

**EVALUASI PERUBAHAN SISTEM PENGELOLAAN
PERPUSTAKAAN BERBASIS AUTOMASI DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS TEUKU UMAR (UTU)
MEULABOH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Oka Lisdia Nabilla

NIM. 140503144

Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2019**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S1)

Diajukan Oleh:

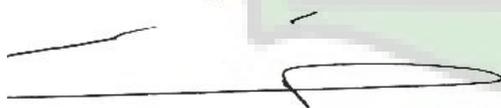
Oka Lisdia Nabilla

NIM. 140503144

Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Mukhtaruddin, M. LIS
NIP. 19771115 200912 1 001

Pembimbing II



Asnawi, M.IP
NIDN. 2022118801

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu S1 Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/tanggal:

Senin, 15 Juli 2019 M
12 Zhu'l-Qi'dah 1440 H

Di

Darussalam - Banda Aceh
PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua



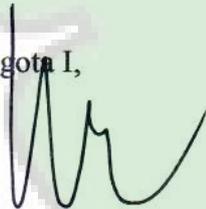
Mukhtaruddin, M.LIS
NIP. 197711152009121001

Sekretaris



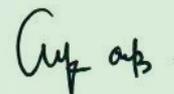
Asnawi, M.IP
NIDN. 2022118801

Anggota I,



Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP. 196002052000031001

Anggota II,



Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh



Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 19805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oka Lisdia Nabilla

NIM : 140503144

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Evaluasi Perubahan Sistem Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggran akademik dalam penelitian ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku.

Banda Aceh, 10 Juli 2019

sembuat pengakuan,



Oka Lisdia Nabilla

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur kepada Allah yang telah memberikan kesehatan badan dan sehat pikiran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Evaluasi Perubahan Sistem Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh*”. Selawat dan salam penulis sanjung sajikan ke pangkuan nabi Muhammad SAW yang telah mengubah peradaban manusia dari masa jahiliyah ke masa islamiyah dan dari alam kebodohan ke alam penuh ilmu pengetahuan.

Dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan, pikiran, maupun pelayanan, dan kesempatan. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda yang sangat penulis cintai dan sayangi, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat, motivasi, dukungan moral maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
3. Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS., selaku pembimbing I dan Bapak Asnawi, M.IP., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf akademik Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu dan pengetahuan serta memberikan pelayanan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa angkatan 2014 Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, terutama untuk sahabat-sahabatku yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi teknik penulisan maupun pembahasannya, maka dari itu masukan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat diharapkan dan Semoga ilmu yang telah didapatkan berkah dan bermanfaat.

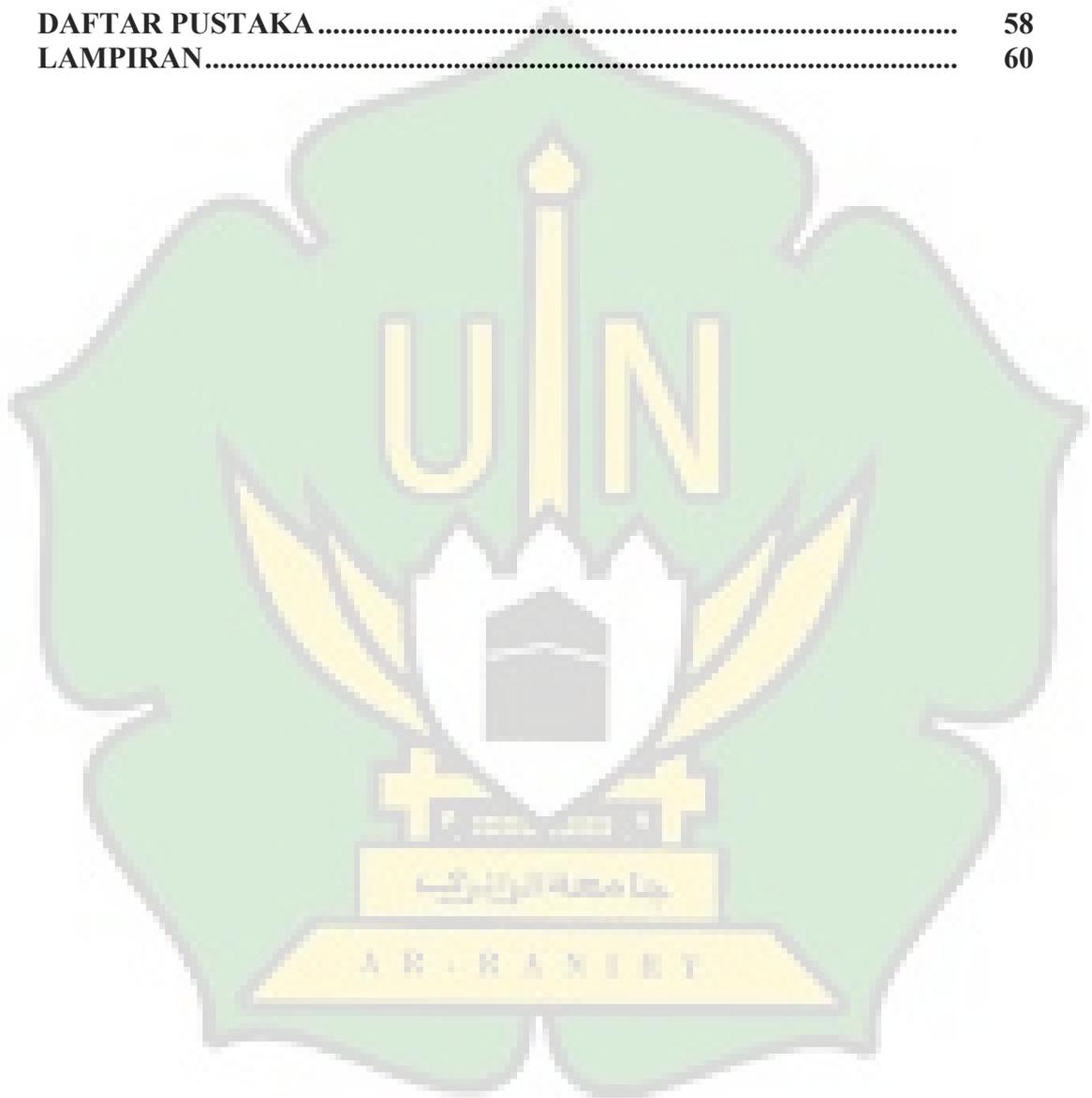
Banda Aceh, 10 Juli 2019
Penulis,

Oka Lisdia Nabilla

DAFTAR ISI

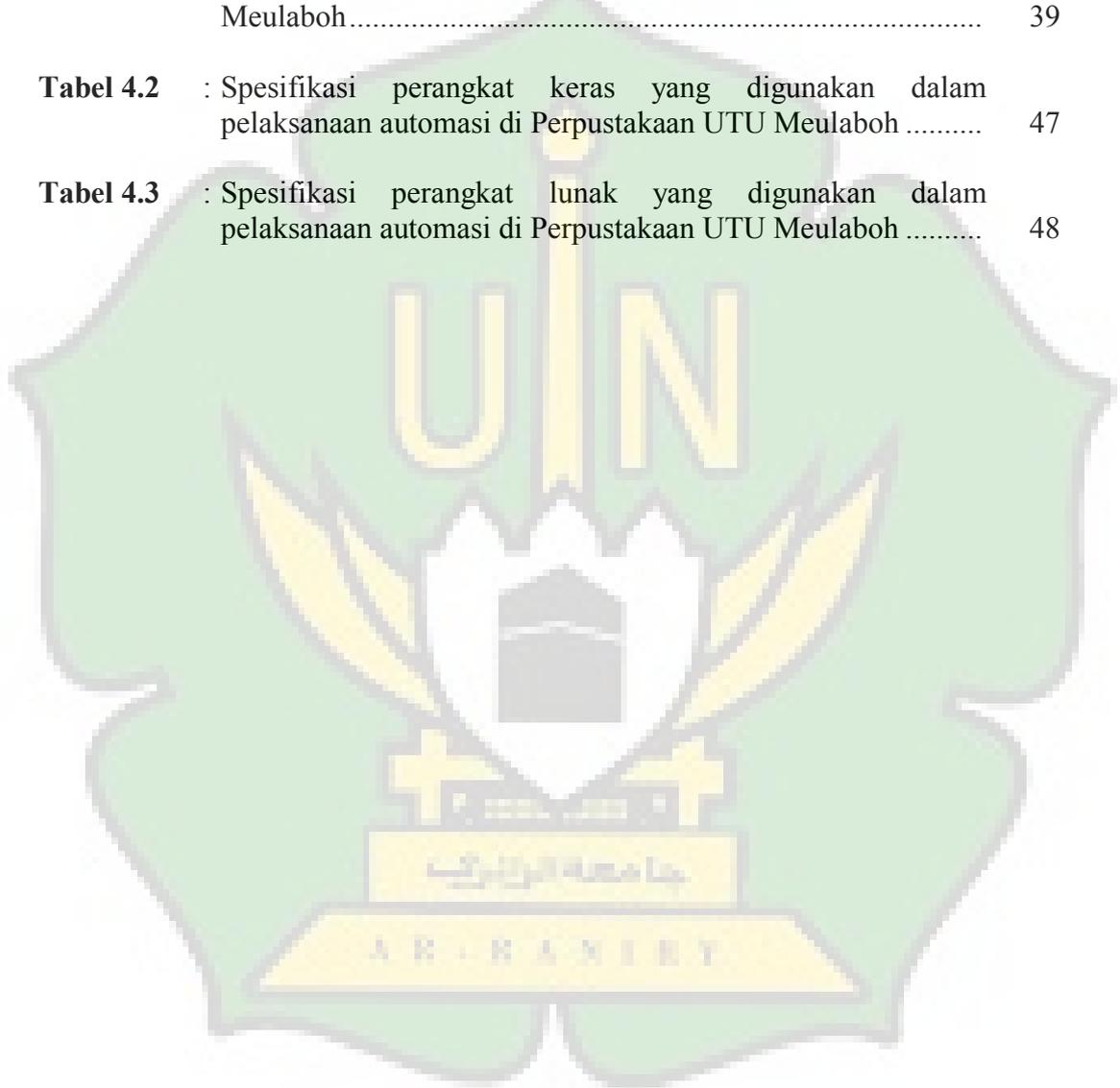
	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Evaluasi	12
1. Pengertian Evaluasi	12
2. Kegiatan Evaluasi	13
3. Tujuan dan Manfaat Evaluasi.....	14
C. Manajemen Perubahan Pengelolaan Perpustakaan	16
1. Pengertian Manajemen Perubahan	16
2. Tujuan Perubahan Organisasi.....	17
3. Faktor-Faktor Perubahan Organisasi.....	18
4. Faktor-Faktor Perubahan Pengelolaan Perpustakaan	19
D. Automasi Perpustakaan	22
1. Pengertian Automasi Perpustakaan	22
2. Tujuan dan Manfaat Automasi Perpustakaan.....	23
3. Komponen Automasi Perpustakaan	24
4. <i>Senayan Library Managemen System</i>	28
BAB III : METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Fokus Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Perpustakaan UTU Meulaboh.....	38
B. Hasil Penelitian	41

C. Pembahasan.....	51
BAB V : PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 : Sumberdaya manusia pengelola Perpustakaan UTU Meulaboh.....	39
Tabel 4.2 : Spesifikasi perangkat keras yang digunakan dalam pelaksanaan automasi di Perpustakaan UTU Meulaboh	47
Tabel 4.3 : Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan dalam pelaksanaan automasi di Perpustakaan UTU Meulaboh	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Jurusan S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Perpustakaan UTU Meulaboh
- Lampiran 3 : Lembar Wawancara
- Lampiran 4 : Lembar Observasi



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Perubahan Sistem Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh”. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh dan apa saja kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh dalam melakukan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan dari konvensional kepada automasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh dan apa saja kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh dalam melakukan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan dari konvensional kepada automasi. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh secara umum masih belum berjalan secara maksimal. Hal tersebut terlihat pada beberapa pekerjaan pustakawan yang sebahagian besar masih dilakukan secara konvensional, seperti pengelolaan administrasi, pembuatan pelaporan, pemesanan koleksi pengelolaan bahan perpustakaan serta pengelolaan pembayaran tanggungan denda. Dalam hal ini, pemanfaatan aplikasi SLIMS 8.3.1 (AKASIA) sebagai sistem automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh masih hanya sebatas pada beberapa bidang saja, seperti input data koleksi, peminjaman, perpanjangan, pengembalian, pengelolaan anggota dan pencetakan barcode. Kendala yang dialami oleh Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh dalam melakukan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan dari konvensional menjadi automasi, yaitu: (1) terbatasnya kemampuan sumberdaya manusia yang ada, (2) seringnya terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana TIK, seperti seringnya terjadi kesalahan sistem/ *system error*.

Kata Kunci: Sistem Pengelolaan Perpustakaan, Automasi Perpustakaan, Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan era teknologi saat ini sangatlah pesat. Hal ini ditandai dengan meningkatnya peranan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam segala lini, termasuk dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi pada segmentasi tersebut biasanya bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang lebih potensial, terdidik dan terpelajar.

Salah satu institusi formal dalam dunia pendidikan yang memiliki peranan penting dalam pencapaian tujuan tersebut yaitu perguruan tinggi melalui pemanfaatan sistem informasi di perpustakaan. Maka dalam hal ini, perpustakaan diharap mampu untuk memberikan kontribusi lebih terhadap pencapaian tujuan pendidikan di perguruan tinggi ia berada.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang memiliki bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.¹ Maka dapat diketahui bahwasanya keberadaan Perpustakaan Perguruan Tinggi menjadi suatu hal yang sangat signifikan untuk diberdayakan, termasuk Perpustakaan Universitas Teuku Umar yang berada di Meulaboh Kabupaten Aceh Barat.

¹ *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi. Poin 2b.*

Dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang dimaksud, Perpustakaan Universitas Teuku Umar yang sebelumnya masih menerapkan cara-cara tradisional yang melibatkan pustakawan secara keseluruhan dalam mengelola perpustakaan, namun sekarang telah menggunakan bantuan teknologi yang sebahagian pekerjaannya diperbantukan oleh sistem komputerisasi atau sering dikenal dengan automasi perpustakaan.² Automasi perpustakaan merupakan penerapan teknologi informasi pada pekerjaan administratif di perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Bidang pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik dan lain sebagainya.³

Pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di perpustakaan Universitas Teuku Umar, mulai dilakukan sejak akhir tahun 2017. Pada dasarnya, penerapan sistem automasi perpustakaan dilakukan karena semakin bertambahnya jumlah koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan serta semakin meningkatnya jumlah pemustaka yang memanfaatkan layanan perpustakaan tersebut, sehingga membuat pustakawan menjadi kewalahan dan serasa lambat dalam melayani pemustaka. Rendahnya kinerja pustakawan, tentunya menjadi suatu masalah bagi keberlangsungan perpustakaan. Hal ini dikarenakan, sebagian pemustaka biasanya merasa enggan untuk memanfaatkan layanan perpustakaan jika pelayanan yang diberikan tidak memuaskan. Maka oleh karena demikian, melalui perubahan

² Observasi penulis pada tanggal 04 Oktober 2018, di Meulaboh, Aceh Barat.

³ Gatot Subrata, *Automasi Perpustakaan*, (Pustakawan Perpustakaan UM Oktober 2009), diakses tanggal 25 Desember 2018. library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/Automasi-%20Perpustakaan.pdf.

sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi ini, diharapkan mampu menjadi solusi cerdas untuk meningkatkan layanan serta dapat memberikan kemudahan dalam temu kembali informasi oleh pemustaka.⁴

Dalam penerapannya, terdapat beberapa aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan sebagai sistem, salah satunya yaitu aplikasi *Senayan Library Management System* atau disingkat dengan SLiMS, yang merupakan sebuah perangkat lunak (*server web Apache*) yang dibundel dengan MySQL dan PHP untuk menjalankan sistem manajemen perpustakaan.⁵ Melalui aplikasi SLiMS tersebut, tentunya menjadi suatu peluang bagi perpustakaan untuk meningkatkan layanannya dalam memberikan kemudahan temu kembali informasi bagi pemustaka serta memudahkan pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Namun dalam penerapannya, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi, seperti minimnya anggaran dan sumberdaya manusia professional yang terbatas sehingga melahirkan *image* yang negatif dari pengguna terhadap perpustakaan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, diketahui bahwasanya pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar telah melakukan beberapa upaya yang dibutuhkan oleh pustakawan dalam meningkatkan pengetahuan mereka di bidang automasi perpustakaan, salah satunya yaitu dengan cara menyelenggarakan kegiatan “Pelatihan Automasi Perpustakaan” bagi pustakawannya dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyesuaikan sistem

⁴ Universitas Teuku Umar, *Pustakawan UTU Dibekali Pelatihan Otomasi Perpustakaan*, 22 Februari 2017, diakses 20 September 2018, <http://utu.ac.id/posts/read/pustakawan-utu-dibekali-pelatihan-otomasi-perpustakaan>.

⁵Slims, *Introducing Slims 8 Akasia*, 2007-2016, diakses 20 September 2018, <https://slims.web.id/web/>.

pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi informasi seperti saat sekarang ini.⁶ Kendatipun demikian, penyelenggaraan kegiatan Pelatihan Automasi Perpustakaan tersebut tentunya tidak sepenuhnya dapat dikuasai oleh pustakawan, apalagi sejumlah petugas Perpustakaan Universitas Teuku Umar tidak berasal dari disiplin Ilmu Perpustakaan.

Selain daripada itu, komitmen kepala perpustakaan juga diperlukan dalam menerapkan automasi di perpustakaan. Dengan adanya komitmen tersebut, diharapkan dapat meningkatkan tekad dan keseriusan yang tinggi bagi kepala perpustakaan dalam melatih dan membimbing pustakawan serta menyiapkan perlengkapan yang dapat mendukung proses penerapan sistem automasi di perpustakaan. Keberadaan komitmen tersebut, tentunya menjadi suatu hal yang sangat signifikan dalam mempengaruhi keberhasilan terhadap perubahan sistem yang dilakukan. Namun demikian, fenomena yang terjadi di lapangan saat ini, masih belum sepenuhnya terlihat jika kepala perpustakaan memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan. Hal ini terlihat jelas dari minimnya kegiatan pelatihan automasi yang diberikan bagi pustakawan. Hingga saat ini, diketahui bahwa kegiatan pelatihan automasi perpustakaan tersebut masih diselenggarakan hanya sekali saja, hal tersebut tentunya membuat pustakawan merasa belum sepenuhnya dapat beradaptasi dengan baik terhadap sistem automasi tersebut.⁷

⁶ Hasil wawancara dengan Kausar, S.IP., pustakawan di Perpustakaan Universitas Teuku Umar Meulaboh, pada tanggal 12 Januari 2019, pukul 14:30WIB.

⁷ Hasil wawancara dengan Kausar, S.IP., pustakawan di Perpustakaan Universitas Teuku Umar Meulaboh, pada tanggal 12 Januari 2019, pukul 14:30WIB.

Beberapa keadaan tersebut, tentunya akan menjadi suatu problema lebih lanjut bagi keberlangsungan pengelolaan perpustakaan berbasis automasi. Maka oleh karena demikian, diperlukan adanya suatu upaya untuk mengevaluasi sistem pengelolaan perpustakaan yang telah dilakukan. Pada dasarnya, evaluasi dilakukan dengan cara melihat lebih terperinci setiap komponen yang dapat mempengaruhi keberhasilan tujuan perubahan sistem, baik dari segi komitmen kepala perpustakaan, pustakawan, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan (*network*) dan pengguna perpustakaan. Atas dasar permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan evaluasi terkait dengan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi perpustakaan yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh. Maka dalam hal ini, penulis melakukan suatu penelitian dengan judul **“Evaluasi Perubahan Sistem Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh?

2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh dalam melakukan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan dari konvensional kepada automasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini dilaksanakan yaitu:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh dalam melakukan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan dari konvensional kepada automasi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini dapat dilihat dari beberapa sisi, di antaranya yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai bahan rujukan bagi penelitian yang lainnya serta diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang perubahan pengelolaan perpustakaan berbasis automasi perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat praktis yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman penulis serta sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan, khususnya di bidang pengelolaan perpustakaan berbasis automasi perpustakaan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran istilah dalam penelitian ini, maka dipandang perlu adanya penjelasan khusus lebih mendalam mengenai beberapa istilah yang dimaksud, di antaranya yaitu:

1. Evaluasi Perubahan Sistem Pengelolaan Perpustakaan

Evaluasi merupakan “sebuah kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria, kemudian diambil kesimpulan. Kesimpulan inilah yang disebut sebagai hasil evaluasi”.⁸ Sedangkan perubahan merupakan sebuah istilah yang berasal dari kata “ubah” yang artinya “menjadi lain (berbeda) dari semula, bertukar (beralih, berganti) menjadi sesuatu yang lain, berganti

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 36.

(tentang arah)”⁹ Adapun yang dimaksud dengan sistem yaitu “sebuah kesatuan yang terdiri dari beberapa unsur yang saling kait-mengait menuju tercapainya tujuan sistem”.¹⁰ Sedangkan pengelolaan perpustakaan merupakan “segenap usaha pengkoordinasian segala kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan”.¹¹ Adapun evaluasi perubahan sistem pengelolaan perpustakaan yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu suatu kegiatan pengumpulan data untuk menilai perubahan sistem pengelolaan perpustakaan yang dilakukan oleh Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh dari yang sebelumnya bersifat konvensional menjadi terautomasi.

2. Automasi Perpustakaan

Automasi perpustakaan atau *library automation* merupakan “penggunaan mesin, komputer dan peralatan elektronik lain untuk memperlancar tugas-tugas perpustakaan”.¹² Adapun automasi perpustakaan yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu penerapan *Senayan Library Management System (SLiMS)* yang diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan dalam melakukan pengolahan data, peminjaman dan pengembalian koleksi (sirkulasi), pengelolaan anggota, penelusuran koleksi dan penyebaran informasi pada Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh.

⁹ Ebta Setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Offline) versi 1.5.1*, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010-2013.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan...*, 38.

¹¹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Malang: Bumi Aksara, 2001), 9.

¹² Lasa, HS. *Kamus Istilah Perpustakaan*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), 76.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan beberapa penelusuran yang penulis lakukan, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan Automasi Perpustakaan yang sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Arief Zakaria Rahman pada tahun 2016, dengan judul “*Manajemen Perpustakaan Berbasis Sistem Automasi di SMP Negeri 1 Bantul*”.¹ Penelitian ini bertujuan untuk melihat beberapa pengaturan pengelolaan perpustakaan yang meliputi (1) perencanaan (2) pengorganisasian (3) penggerakan dan (4) pengawasan yang berbasis sistem automasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan sumber daya perpustakaan, (2) Pengorganisasian pembagian kerja, (3) Penggerakan pembimbingan dan (4) Pengawasan sistematis pelaksanaan kegiatan, sebagian besar 90% sudah sesuai dengan penetapan standar tupoksi dan SOP perpustakaan yang telah ditentukan.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Trifanny Magistra Audia Rahman pada tahun 2017, dengan judul “*Manajemen Perpustakaan Berbasis Sistem*

¹ Arief Zakaria Rahman, “Manajemen Perpustakaan Berbasis Sistem Automasi di SMP Negeri 1 Bantul” (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), diakses 15 Januari 2019, pukul 14.00 WIB, <https://eprints.uny.ac.id/34453/1/Arief%20Zakaria%20Rahman.pdf>.

Otomasi". (Penelitian di Balai Diklat Keagamaan Bandung)".² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang Perpustakaan BDK Bandung, proses manajemen perpustakaan berbasis sistem otomasinya, manfaat yang dirasakan, dan masalah-masalah yang dihadapi dalam menjalankan manajemen perpustakaan berbasis sistem otomasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumen, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Perencanaan perpustakaan bertujuan supaya perpustakaan bisa melaksanakan kegiatan simpan dan pinjam secara maksimal setiap harinya. (2) Pengorganisasian meliputi perincian pelaksanaan pekerjaan, pembagian kerja pegawai, mengabungkan pekerjaan para anggota, menetapkan mekanisme kerja, dan melakukan monitoring. (3) Pelaksanaan manajemen perpustakaan berbasis sistem otomasi menggunakan aplikasi *E-Office* dan juga dilakukan secara manual. (4) Kegiatan pengawasan meliputi pengawasan kegiatan perpustakaan, pengawasan hardware dan software, serta pengawasan kinerja pegawai Bidang Perpustakaan dan pegawai Bidang Teknologi Informasi. (5) Faktor penunjangnya yaitu pengguna yang mendukung, fasilitas, kemampuan aplikasi *E-Office*, koleksi bahan pustaka, inovasi pegawai, motivasi membaca, kepemimpinan, kebijakan pemerintah, dan kemudahan untuk memperoleh buku-buku perpustakaan dan produk teknologi informasi. Sedangkan, faktor penghambatnya adalah tidak sempurnanya database buku, kurangnya pengetahuan pegawai perpustakaan,

² Trifanny Magistra Audia Rahman "Manajemen Perpustakaan Berbasis Sistem Otomasi (Penelitian di Balai Diklat Keagamaan Bandung)" (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati, 2017), diakses 15 Januari 2019, pukul 14.30 WIB, <http://digilib.uinsgd.ac.id/4937/>.

minat membaca pengunjung yang rendah, kendala aplikasi *E-Office*, kebiasaan buruk pengunjung perpustakaan, tingkat kesibukan, dan persaingan dengan Badan Litbang yang lain. (6) Keberhasilan manajemen perpustakaan berbasis sistem otomasi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Asrul Amiruddin pada tahun 2015, dengan judul “*Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan di Perpustakaan STAIN Watampone*”.³ Penelitian bertujuan untuk melihat penerapan sistem otomasi perpustakaan dalam peningkatan kualitas pelayanan pada perpustakaan STAIN Watampone dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kamera dan alat perekam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan sistem otomasi perpustakaan STAIN Watampone dilakukan pada beberapa bagian seperti pengolahan, pengadaan dan penelusuran. Pengolahan bahan pustaka, dilakukan dengan pengecekan buku melalui komputer, katalogisasi, klasifikasi, dan inventarasi. Lebih lanjut, Perpustakaan STAIN Watampone menyusun dan menempatkan koleksi di rak berdasarkan subyek, isi koleksi yang disusun secara sistematis menurut nomor klas.

Terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian yang penulis lakukan dengan ketiga penelitian tersebut di atas, di antaranya yaitu: (1) terdapat kesamaan objek yang diteliti yaitu Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Automasi Perpustakaan, kesamaan pada penggunaan pendekatan penelitian yaitu berjenis

³ Asrul Amiruddin, “Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan di Perpustakaan STAIN Watampone”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015), diakses 15 Januari 2019, pukul 14.30 WIB repositori.uin-alauddin.ac.id/5618/1/ASRUL%20AMIRUDDIN.pdf.

kualitatif dan kesamaan menggunakan instrument pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan analisis dokumen, (2) terdapat perbedaan pada tempat dan waktu pelaksanaan penelitian serta pada beberapa tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis hanya menfokuskan diri untuk tujuan mengevaluasi perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi perpustakaan yang menggunakan aplikasi SLiMS di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh.

B. Evaluasi

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan serangkaian proses yang dimulai dari pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, serta pengambilan keputusan berkenaan dengan pencapaian tujuan.⁴ Evaluasi juga didefinisikan sebagai rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (*input*), keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) terhadap rencana dan standar. Evaluasi merupakan kegiatan yang menilai hasil yang diperoleh selama kegiatan pemantauan berlangsung.⁵

Selain dari pada pengertian tersebut di atas, evaluasi juga diartikan sebagai suatu kegiatan pemberian nilai atas sesuatu “fenomena” di dalamnya terkandung perkembangan nilai tertentu. Penilaian pencapaian kinerja dari implementasi yang

⁴ Tobari, *Evaluasi Soal-soal Penerimaan Pegawai Baru Dilengkapi dengan Hasil Penelitiannya*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 22.

⁵ Mulyono dan Yumari, *Strategi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 10.

dilaksanakan setelah kegiatan selesai dilaksanakan baik secara waktu maupun tuntasnya pekerjaan.⁶

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang dimulai dari pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, serta pengambilan keputusan yang berkenaan dengan pencapaian perencanaan dan standar (sistem yang telah ditentukan) dengan tujuan untuk memberi nilai atas suatu pencapaian kinerja yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, evaluasi yang dimaksud ditujukan kepada sistem informasi yang ada di perpustakaan.

2. Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi berupa pengkajian terhadap manajemen dan output pelaksanaannya serta permasalahan yang dihadapi. Evaluasi sebagai kegiatan yang sistematis, biasanya dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Pengamatan untuk mengumpulkan data atau fakta.
- b. Penggunaan “pedoman” yang telah ditetapkan.
- c. Pengukuran atau membandingkan hasil pengamatan dengan pedoman-pedoman yang sudah ditetapkan terlebih dahulu.
- d. Penilaian dan pengambilan keputusan.⁷

Selain daripada itu, kegiatan evaluasi juga dilakukan dengan membuat kisi-kisi persiapan penyusunan instrumen penelitian evaluatif. Adapun beberapa langkah yang biasanya dilakukan untuk mengevaluasi suatu kegiatan yaitu:

- a. Mengidentifikasi komponen.
- b. Mengidentifikasi indikator.
- c. Mengidentifikasi bukti-bukti.

⁶ Aswar Annas, *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*. (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017), 48.

⁷ Aswar Annas, *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi ...*, 49.

- d. Menentukan sumber data.
- e. Menentukan metode pengumpulan data.
- f. Menentukan instrument pengumpulan data.⁸

Beberapa langkah yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi tersebut, tentunya dimaksudkan untuk:

- a. Memberikan umpan balik sehingga dapat terus mengarahkan pencapaian visi dan misi/ sasaran yang telah ditetapkan.
- b. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan antara yang terjadi dengan yang direncanakan, serta mengaitkannya dengan kondisi lingkungan yang ada.
- c. Arah evaluasi bukan pada apakah informasi yang disediakan benar atau salah, tetapi lebih diarahkan pada perbaikan yang diperlukan atas implementasi kebijakan program kegiatan.⁹

Berdasarkan beberapa langkah yang telah dikemukakan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, di antaranya yaitu (1) membuat kisi-kisi persiapan penyusunan instrumen, (2) melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data atau fakta, (3) penggunaan “pedoman” yang telah ditetapkan, (4) pengukuran atau membandingkan hasil pengamatan dengan pedoman-pedoman yang sudah ditetapkan terlebih dahulu, dan (5) melakukan penilaian dan pengambilan keputusan.

3. Tujuan dan Manfaat Evaluasi

Secara umum, evaluasi pada suatu kegiatan dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat tingkat keberhasilan pengelolaan kegiatan melalui kajian terhadap manajemen dan output pelaksanaannya serta permasalahan yang dihadapi, untuk

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 43.

⁹ Mulyono dan Yumari, *Strategi Monitoring dan Evaluasi...*, 11.

selanjutnya menjadi bahan evaluasi kinerja program dan kegiatan selanjutnya.

Namun secara khusus, kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai beberapa hal sebagai berikut:

- a. Benar atau tidaknya strategi yang dipakai.
- b. Ketepatan cara operasi yang dipilih
- c. Pemilihan cara pembelajaran yang lebih baik
- d. Pelaksanaan pengawasan terhadap kegiatan rutin sedang berjalan dan internal, serta pengawasan dipergunakan untuk mengumpulkan informasi terhadap keluaran/hasil dan indikator yang dipergunakan untuk mengukur kinerja program
- e. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan secara periodik dan berkala, dapat bersifat internal dan eksternal atau partisipatif, sebagai umpan balik periodik kepada pemangku kepentingan utama.¹⁰

Selain itu, dari pada beberapa tujuan tersebut, kegiatan evaluasi juga memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui keterlaksanaan kebijakan.
- b. Untuk mengetahui keterlaksanaan kegiatan sesuai dengan aturan.
- c. Untuk mengetahui ketercapaian maksud dan tujuan penyelenggaraan kegiatan.
- d. Untuk mengetahui penyebab kelemahan dalam suatu sistem.
- e. Untuk meningkatkan mutu implementasi kebijakan.¹¹

Sedangkan beberapa manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan evaluasi dalam suatu kegiatan, yaitu:

- a. Dapat memberikan informasi yang valid tentang kinerja kebijakan, program dan kegiatan yaitu seberapa jauh kebutuhan, nilai dan kesempatan telah dapat dicapai.
- b. Memberikan sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai nilai yang mendasari pemilihan tujuan dan target.

¹⁰ Mulyono dan Yumari, *Strategi Monitoring dan Evaluasi...*, 12.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan...*, 37.

- c. Melihat peluang adanya alternative kebijakan, program, kegiatan yang lebih tepat, layak, efektif, efisien.
- d. Memberikan umpan balik terhadap kebijakan, program dan proyek.
- e. Menjadikan kebijakan, program dan proyek mampu mempertanggungjawabkan penggunaan dana public.
- f. Membantu pemangku kepentingan belajar lebih banyak mengenai kebijakan, program dan proyek.
- g. Dilaksanakan berdasarkan kebutuhan pengguna utama yang dituju oleh evaluasi.
- h. Negosiasi antara evaluator dan pengguna utama yang dituju oleh evaluasi.¹²

Dari beberapa ulasan tersebut di atas, dapat diketahui bahwasanya kegiatan evaluasi memiliki tujuan dan manfaat yang signifikan terhadap perkembangan kinerja maupun kebijakan yang telah ditentukan dalam suatu program atau kegiatan.

C. Manajemen Perubahan Pengelolaan Perpustakaan

1. Pengertian Manajemen Perubahan

Manajemen perubahan adalah suatu proses yang sistematis dengan menerapkan pengetahuan, sarana dan sumber daya yang diperlukan organisasi untuk bergeser dari kondisi sekarang menuju kondisi yang diinginkan, yaitu menuju ke arah kinerja yang lebih baik dan untuk mengelola individu yang akan terkena dampak dari proses perubahan tersebut.¹³

Selain itu, manajemen perubahan merupakan sebuah pendekatan proaktif untuk memahami bagaimana seharusnya perubahan dilaksanakan dalam suatu

¹² Mulyono dan Yumari, *Strategi Monitoring dan Evaluasi...*, 10.

¹³ *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Perubahan*. Bab 2, poin a.

organisasi. Pendekatan, atau metode, atau strategi, tersebut tidak saja berkenaan dengan langkah adaptif tetapi lebih jauh menemukan kebutuhan-kebutuhan perubahan dalam organisasi.¹⁴ Lebih lanjut, manajemen perubahan juga didefinisikan sebagai suatu proses secara sistematis dalam menerapkan pengetahuan, sarana dan sumber daya yang diperlukan untuk mempengaruhi perubahan pada orang yang akan terkena dampak dari proses perubahan tersebut.¹⁵

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen perubahan merupakan suatu proses secara sistematis dalam menerapkan pengetahuan, sarana dan sumber daya yang diperlukan untuk mempengaruhi perubahan organisasi menuju ke arah kinerja yang lebih baik.

2. Tujuan Perubahan Organisasi

Secara umum, manajemen perubahan bertujuan untuk menghasilkan satu perubahan yang terencana dalam suatu organisasi.¹⁶ Selain itu, manajemen perubahan juga bertujuan untuk menentukan cara-cara baru atau cara-cara yang diperbaiki menggunakan sumber-sumber daya dan kemampuan-kemampuan dalam upaya meningkatkan kemampuan suatu organisasi untuk menciptakan nilai dan memperbaiki hasil bagi para pemegang kepentingan.¹⁷

¹⁴ Riant Nugroho, *Change Management Untuk Birokrasi*. (Jakarta: Alex media komputindo, Jakarta, 2013), 4.

¹⁵ Wibowo. *Managing Change Pengantar Manajemen Perubahan*. (Alfabeta. Bandung, 2011), 193.

¹⁶ James Otoile, *Leadership A to Z: a guide for the appropriately ambitious: panduan berambisi secara positif*, alih bahasa oleh Neneng Natalina. (Jakarta: Erlangga, 2003), 177.

¹⁷ Arif Yusuf Hamali dan Eka Sari Budihastuti, *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen: Strategi Mengelola Kelangsungan Hidup Organisasi*. (Jakarta: Prenada group, 2019), 123.

Lebih lanjut, diketahui bahwa manajemen perubahan juga memiliki beberapa tujuan lainnya, seperti:

1. Membangun kesamaan pemahaman seluruh pegawai
2. Menghindari kemungkinan adanya resistensi dan para pegawai.
3. Memastikan bahwa para pegawai dan para stakeholders berpartisipasi aktif dalam proses reformasi birokrasi.¹⁸

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwasanya perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh juga memiliki tujuannya tersendiri yaitu untuk menentukan cara baru dalam mengelola perpustakaan berbasis automasi serta untuk meningkatkan kemampuan pustakawan agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman.

3. Faktor-Faktor Perubahan Organisasi

Terdapat dua faktor utama yang menuntut organisasi untuk melakukan perubahan manajemennya, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun beberapa faktor internal yang menjadi pemicu bagi organisasi untuk berubah antaralain:

1. Teknologi, seperti: teknologi video telekonferensi, teknologi robotik, komputerisasi manajemen dan sistem informasi.
2. Pekerjaan dasar, seperti pergantian dan produk atau jasa utama menjadi wilayah bisnis inti yang baru.
3. Karyawan, seperti pengembangan dan implementasi pemilihan manajemen sumber daya manusia yang baru dalam organisasi, atau melalui program-program pelatihan dan multi-keahlian di dalam pergerakan menuju penyusunan kerja berbasiskan tim.

¹⁸ Riant Nugroho, *Change Management Untuk Birokrasi...*, 23.

4. Struktur administrasi, seperti penyusunan struktur kerja dan pendefinisian ulang hubungan wewenang dalam penyusunan bentuk-bentuk baru organisasi kerja menuju praktik manajemen terbaik dan industri berbasiskan sel.¹⁹

Sedangkan faktor-faktor eksternal lainnya yang menjadi pemicu bagi suatu organisasi untuk melakukan manajemen perubahan terdiri dari:

1. Undang-undang dan peraturan pemerintah, contohnya peraturan tentang batas usia kerja, perjanjian internasional dan kebijakan nasional tentang polusi dan lingkungan.
2. Globalisasi pasar dan internasionalisasi kegiatan bisnis, yang berawal dari adanya kebutuhan untuk mengakomodasi tekanan-tekanan persaingan baru, baik yang terjadi di pasar dalam negeri maupun di luar negeri.
3. Peristiwa-peristiwa politik dan social, seperti peristiwa Bom Bali dan tekanan-tekanan politik yang terus berlangsung antarnegara.
4. Kemajuan-kemajuan di bidang teknologi, contohnya perusahaan-perusahaan yang mengkhususkan pada produk-produk teknologi tinggi seringkali menemui keusangan teknologi dan kebutuhan untuk memperkenalkan teknologi baru.
5. Pertumbuhan dan ekspansi organisasi, organisasi yang tumbuh dalam kegiatan bisnis yang kompleks memerlukan pengembangan mekanisme koordinasi yang tepat.
6. Fluktuasi dalam siklus bisnis, seperti perubahan-perubahan dalam tingkat aktivitas ekonomi, baik dalam tingkat ekonomi nasional maupun dalam blok-blok perdagangan global.²⁰

4. Faktor-Faktor Perubahan Pengelolaan Perpustakaan

Pada dasarnya pengelolaan perpustakaan mengacu pada rencana strategis yang dimilikinya. Kendatipun demikian, pengelolaan perpustakaan juga mengacu pada Undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan pengelolaan perpustakaan, antarlain yaitu:

¹⁹ Arif Yusuf Hamali dan Eka Sari Budihastuti, *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen...*, 116.

²⁰ Arif Yusuf Hamali dan Eka Sari Budihastuti, *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen...*, 116.

1. Perubahan peraturan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan misalnya tentang Otonomi Daerah.
2. Perubahan struktur organisasi perpustakaan daerah yang semula perpustakaan berdiri sendiri menjadi bergabung dengan kantor kearsipan.
3. Perubahan kurikulum dan sistem pembelajaran di lingkungan pendidikan, dari pendidikan tingkat dasar, menengah, sampai pada tingkat pendidikan tinggi.
4. Perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi, yang mempengaruhi pola pencarian informasi para pemustaka. Salah satunya, yaitu melalui perubahan sistem pengelolaan perpustakaan dari konvensional menjadi terautomasi atau yang lebih dikenal dengan automasi perpustakaan.
5. Membaiknya kondisi ekonomi Indonesia yang membawa dampak kepada membaiknya iklim perbukuan yang tentu saja berimplikasi terhadap perkembangan perpustakaan, dan lain sebagainya.²¹

Selain itu, terdapat juga beberapa faktor lainnya yang mendorong terjadinya perubahan dalam dunia kepustakawanan. Berikut beberapa faktor yang dimaksud:

1. Adanya kenaikan harga-harga sumber-sumber informasi (*unsustainable costs*). Pergeseran dalam dunia industri informasi saat ini cukup menarik untuk diperhatikan. Di akhir abad 20, harga informasi dalam bentuk digital lebih mahal dibandingkan dengan harga informasi dalam bentuk cetak.

²¹ Sungadi, Perubahan Paradigma Perpustakaan, *Buletin Perpustakaan No. 57* (2017), diakses 15 Maret 2019, journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/download/9095/-7583.

Namun belakangan ini, harga sumber informasi cetak justru semakin mahal dibandingkan dengan harga sumber informasi dalam bentuk digital maupun online.

2. Hadirnya sumber informasi alternatif yang dapat digunakan (*viable alternatives*) yang dapat digunakan oleh masyarakat dengan mudah dan cepat. Penelusuran informasi tidak lagi tergantung pada katalog offline maupun online dari perpustakaan. Di akhir abad 20, telah muncul media penelusuran online seperti *Altavista*, *web crawler*, *Meta crawler*, *Accufind*, *Ask Jeeves*, *Yahoo*, *Infoseek*, dan *Netscape* yang memudahkan orang mendapatkan informasi. Saat ini Google, yang muncul sejak tahun 1998, merupakan search engine paling besar di dunia dan paling banyak digunakan. Bahkan ada kekhawatiran Google akan mampu menggantikan perpustakaan di masa depan.
3. Menurunnya jumlah pemanfaatan sumber informasi yang ada di perpustakaan secara fisik (*declining usage*). Kemudahan akses atau prosedur dalam memanfaatkan sumber informasi dan format digital dari informasi menjadi kunci meningkatnya kebutuhan informasi digital. Menurunnya kebutuhan informasi secara fisik di perpustakaan juga terjadi karena ada pergeseran penggunaan media (dari cetak ke digital).
4. Terjadi perubahan kebutuhan dan keinginan para pemustaka (*new patron demand*). Hal ini terjadi karena perubahan gaya hidup yang berpengaruh pada gaya belajar. Kalau pada masa lalu belajar membutuhkan ketenangan suasana, saat ini belajar tidak lagi memerlukan suasana yang sepi. Namun

demikian, perpustakaan sekarang justru perlu mengantisipasinya dengan berbagai fasilitas yang dapat membantu pemustaka belajar dengan lebih baik.²²

D. Automasi Perpustakaan

1. Pengertian Automasi Perpustakaan

Automasi perpustakaan merupakan penerapan teknologi informasi pada pekerjaan administratif di perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Bidang pekerjaan yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik dan lain sebagainya.²³

Selain itu, automasi perpustakaan juga didefinisikan sebagai suatu sistem yang terdapat di dalam suatu perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang mana setiap kegiatan dalam perpustakaan sudah terintegrasi, sehingga sistem automasi perpustakaan sering disebut juga dengan sistem perpustakaan terintegrasi atau *integrated library system*.²⁴ Dengan terautomasinya

²² Ida F Priyanto, *Perkembangan Baru Dalam Dunia Perpustakaan* (makalah presentasi seminar Universitas Brawijaya, Malang, 29 September 2015, Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, diakses 15 Maret 2019, digilib.undip.ac.id/v2/-2016/04/21/perkembangan-baru-dalam-dunia-perpustakaan/).

²³ Gatot Subrata, *Automasi Perpustakaan*, (Pustakawan Perpustakaan UM Oktober 2009), diakses tanggal 25 Desember 2018. library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/Automasi-%20Perpustakaan.pdf. 2.

²⁴ Norlice Vera Potoboda, dkk., "Membangun Sistem Automasi Perpustakaan Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi Perpustakaan (Studi pada Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara)," *e-journal Acta Diurna*, V. no. 5. (2016), Diakses 16 Februari 2019, <https://media.neliti.com/media/publications/90382-ID-membangun-sistem-otomasi-perpustakaan.pdf>.

perpustakaan akan memberikan kemudahan dalam pekerjaan pustakawan, karena kecepatan proses pengolahan data serta ketepatan penelusuran bagi pemustaka.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa automasi perpustakaan merupakan suatu sistem yang memanfaatkan teknologi informasi (dalam hal ini SLiMS) untuk memberikan kemudahan bagi pengguna perpustakaan serta berbagai pihak lainnya seperti pustakawan dan kepala perpustakaan agar lebih efektif dan efisien dalam bekerja.

2. Tujuan dan Manfaat Automasi Perpustakaan

Secara umum penerapan sistem automasi perpustakaan bertujuan mempermudah pekerjaan, serta menjadikan pekerjaan lebih efisien dengan hasil yang efektif.²⁵ Namun secara lebih rinci, penerapan sistem automasi perpustakaan memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Memudahkan integrasi berbagai kegiatan perpustakaan
- b. Memudahkan kerjasama dan pembentukan jaringan perpustakaan
- c. Membantu menghindari duplikasi kegiatan di perpustakaan
- d. Memperluas jasa perpustakaan
- e. Memberikan peluang untuk memasarkan jasa perpustakaan, dan
- f. Meningkatkan efisiensi²⁶

Selain itu, sistem automasi perpustakaan juga memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Mempercepat proses temu balik informasi (*Information Retrieval*),
- b. Memperlancar proses pengolahan, pengadaan bahan pustaka, dan;

²⁵ Janti Gristinawati Sujana dan Yuyu Yulia, *Perkembangan perpustakaan di Indonesia*. (Bandung: IPB Press, 2005), 210.

²⁶ Norlice Vera Potoboda, dkk., "Membangun Sistem Automasi Perpustakaan Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi Perpustakaan...", 5.

- c. Komunikasi antar perpustakaan, serta;
- d. Menjamin pengelolaan data administrasi perpustakaan.²⁷

Berdasarkan beberapa tujuan dan fungsi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan system automasi pada perpustakaan memiliki manfaat yang sangat besar karena dapat dengan mudah mengelola perpustakaan secara cepat dan efisien dalam merealisasikan tujuan dari penyelenggaraan perpustakaan.

3. Komponen Automasi Perpustakaan

Dalam sebuah sistem automasi perpustakaan terdapat beberapa unsur atau komponen yang saling mendukung dan terkait satu dengan yang lain. Adapun beberapa komponen automasi perpustakaan yang dimaksud yaitu: Pengguna (*users*), Komitmen Pengelola Perpustakaan, Perangkat Keras (*hardware*), Perangkat Lunak (*software*), Network/jaringan.²⁸

a. Pengguna (*users*)

Pengguna merupakan unsur utama dalam sebuah sistem automasi perpustakaan. Dalam pembangunan sistem perpustakaan hendaknya selalu dikembangkan melalui konsultasi dengan pengguna-penggunanya yang meliputi pustakawan, staf yang nantinya sebagai operator atau teknisi serta para anggota perpustakaan atau pemustaka.²⁹

²⁷ Miyarso Dwi Ajie, *Sistem Automasi Perpustakaan: Sebuah Pengantar*, (Hand Out-1), diakses 15 Januari 2019, http://file.upi.edu/Direktori/FIP/PRODI._PERPUSTAKAAN-DAN_INFORMASI/MIYARSO_DWI_AJIE/Makalah_a.n_Miyarso_Dwiajie/Hand_Out_%2301_Otomasi_Perpustakaan_pengantar.pdf.

²⁸ Norlice Vera Potoboda,dkk., “Membangun Sistem Automasi Perpustakaan Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi Perpustakaan...”, 5.

²⁹ Norlice Vera Potoboda,dkk., “Membangun Sistem Automasi Perpustakaan Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi Perpustakaan...”, 5.

b. Komitmen Pengelola Perpustakaan

Pengelola perpustakaan (mulai dari tingkatan kepala/ penanggungjawab sampai staf perpustakaan tingkat bawah) dituntut untuk berinisiatif dan memiliki keteguhan yang kuat untuk mewujudkan automasi perpustakaan. Hal ini perlu dilakukan dengan diskusi yang efektif di antara mereka mulai dari perencanaan, persiapan, instalasi, *budgeting*, training, ujicoba, sosialisasi, implementasi, evaluasi dan pengembangan. Dalam mewujudkan automasi perpustakaan tersebut, dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti:

1. Membangun sendiri (*inhouse development*) hal ini dimungkinkan apabila di instansi memiliki dan mempunyai tenaga programmer, langkah ini bisa dilakukan karena dapat menghemat biaya serta lebih sesuai dengan kebutuhan pengelolaan perpustakaan nya sendiri.
2. Membeli perangkat lunak komersial beserta training dan supportnya yang dibangun oleh pihak ketiga (*softwarehouse*) dengan bantuan seorang developer perangkat lunak. Cara ini dikenal dengan COTS (*commercial Off the Shelf Software*) atau Turn-key. Dalam hal ini terpaku pada model dan proses yang telah ditawarkan oleh vendor (pembuat software). Pemanfaatannya relatif mudah karena hanya mengimplementasikan saja. Biasanya *Training* dan *Support* selama beberapa periode waktu juga akan diberikan oleh vendor secara penuh sehingga pengguna dapat

langsung menggunakan tanpa harus bersusah payah lagi. Pilihan ini dapat dipilih jika terdapat dana untuk membeli perangkat lunak.

3. *Co-development software* artinya gabungan antara membeli tetapi model dan proses disesuaikan dengan kebutuhan pembeli. Artinya dilakukan bersama antara instansi pengguna dan *softwarehouse*.
4. Menggunakan perangkat lunak gratis atau *opensource*, misalnya: SLiMS, INLISLite, CDS/ISIS, WinISIS, KOHA, SIPUS 2000, UILIS, ATHENAEUM LIGHT, dan lainnya. Perangkat lunak ini bisa didapatkan dari internet karena didistribusikan secara gratis kepada kalangan perpustakaan. Namun dalam pemanfaatannya perlu dimodifikasi lebih lanjut agar sesuai dengan kebutuhan instansi masing-masing.³⁰

c. Perangkat Keras (*hardware*)

Berbicara mengenai perangkat keras, biasanya berkaitan dengan supplier yang menyediakan beberapa perangkat keras yang sangat dibutuhkan dalam bekerja. Selain itu, skala waktu yang benar, harga yang layak dan penyediaan jasa pemeliharaan jasa yang sesuai juga menjadi suatu hal yang harus dipertimbangkan dalam menyediakan perangkat

³⁰ Yuniwati dan Suwondo, Otomasi Perpustakaan, Materi Diklat Peningkatan Kompetensi Tenaga Perpustakaan, kerjasama antara BKD Wonosobo dengan LPMP Prov. Jateng, 2012, diakses 5 Januari 2019, eprints.undip.ac.id/45037/1/PENGOTOMASI-PERPUSTAKAAN-sekolah.pdf, 3.

keras.³¹ Adapun spesifikasi minimalis untuk perangkat keras dalam proses automasi perpustakaan, yaitu:

- 1) Pentium IV
- 2) Memori 256 MB
- 3) HD 80 Gbyte
- 4) Monitor 14 Inc standard VGA dengan dukungan warna 16-Bit
- 5) Printer Dot Matrix. dan Ink Jet
- 6) Barcode Scanner (*Optional*)
- 7) WebCam (*Optional*)³²

d. Perangkat Lunak (*software*)

Selain dari perangkat keras, kesuksesan sistem automasi perpustakaan juga dituntut perlu adanya komitmen dari supplier untuk mengadakan pengembangan dan pemeliharaan program.³³ Adapun beberapa persyaratan software (web) yang harus dipenuhi oleh pihak perpustakaan maupun supplier dalam menerapkan automasi di perpustakaan, antara lain:

- 1) Engine skripting PHP dengan dukungan terhadap format PNG, JPG, GIF, dan FreeType. Contoh PHP 5
- 2) Web server contoh Apache 2.2
- 3) Server database contoh MySQL
- 4) Utilitas untuk backup database contoh Utilitas mysqldump
- 5) Sistem Operasi contoh GNU/Linux, FreeBSD, Solaris or Windows
- 6) Browser seperti: Mozilla Firefox, Opera, Konqueror, atau Microsoft Internet Explorer
- 7) Pembaca dokumen PDF seperti Adobe Reader, Evince atau Foxit PDF Reader untuk melihat dokumen PDF³⁴

³¹ Norlice Vera Potoboda, dkk., "Membangun Sistem Automasi Perpustakaan Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi Perpustakaan...", 5.

³² Yuniwati dan Suwondo, Otomasi Perpustakaan..., 3.

³³ Norlice Vera Potoboda, dkk. "Membangun Sistem Automasi Perpustakaan Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi Perpustakaan...", 5.

³⁴ Yuniwati dan Suwondo, Otomasi Perpustakaan..., 3.

e. *Network/jaringan*

Dalam istilah yang paling sederhana, *network* mengacu pada seperangkat terminal yang terdistribusi dan berhubungan dengan komputer *mainframe*. Sebuah *network* meliputi minimal satu komputer (dikenal sebagai processor), media transmisi (berisi perlengkapan computer selanjutnya), perlengkapan terminal, serta didukung oleh perangkat lunak.³⁵ Komponen perangkat keras jaringan antara lain: komputer sebagai server dan klien, Network Interface Card (LAN Card terminal kabel (Hub), jaringan telepon atau radio, modem. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membangun jaringan komputer adalah: (1) Jumlah komputer serta lingkup dari jaringan (LAN, WAN); (2) Lokasi dari hardware: komputer, kabel, panel distribusi, dan sejenisnya; (3) protocol komunikasi yang digunakan dan (4) menentukan staf yang bertanggung jawab dalam pembangunan jaringan.³⁶

4. *Senayan Library Management System*

Senayan Library Management System atau biasa disingkat SLiMS merupakan salah satu *Free Open Source Software* (FOSS) berbasis web yang dapat digunakan untuk membangun system otomasi perpustakaan. Hingga saat ini, SLiMS banyak diminati masyarakat Indonesia khususnya para pustakawan, hal ini dikarenakan berbagai fasilitas yang dimilikinya dapat memenuhi kebutuhan sistem otomasi suatu perpustakaan. Lebih lanjut, software SLiMS juga

³⁵ Syihabuddin Qalyubi, *Dasar- Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2007), 381.

³⁶ Yuniwati dan Suwondo, *Otomasi Perpustakaan...*,7.

bisa diakses melalui internet, sehingga pemustaka dapat menelusuri katalog perpustakaan dari mana saja dan kapan saja melalui website atau portal yang disediakan perpustakaan.³⁷

Sebagai salah satu perangkat lunak otomatisasi perpustakaan, SLiMS juga dianggap mampu untuk mempermudah berbagai kegiatan manajemen administrasi perpustakaan. Perangkat lunak ini juga dianggap mampu untuk menjalankan berbagai fungsi manajemen administrasi yang ada di perpustakaan, antara lain:

- a. Kegiatan pengolahan bahan perpustakaan
- b. Peminjaman koleksi
- c. Pengembalian koleksi
- d. Pemesanan koleksi
- e. Penyiangan koleksi
- f. Manajemen anggota
- g. Fasilitas pencetakan barcode (barcode koleksi dan kartu anggota)
- h. Berbagai jenis laporan.³⁸

Selain daripada itu, melalui modul pelaporan yang cukup lengkap, SLiMS dapat membantu pihak manajemen untuk membuat kebijakan pengadaan atau sebagai bahan pertimbangan untuk memutuskan suatu kebijakan bagi pengembangan perpustakaan. Adapun beberapa modul yang dimaksud antara lain:

- a. Modul Bibliografi
- b. Sirkulasi
- c. Keanggotaan
- d. OPAC (*Online Public Access Catalog*)
- e. Inventarisasi Koleksi
- f. Master File
- g. Sistem

³⁷ Muhammad Azwar, "Membangun sistem Otomasi Perpustakaan dengan Senayan Library Management System SLiMS," *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi KHIZANAH AL-HIKMAH*, no. 1, (2013): 19-33, diakses 15 Februari 2019, <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/23>.

³⁸ Muhammad Azwar, "Membangun sistem Otomasi Perpustakaan dengan Senayan Library Management System...",

- h. Pelaporan
- i. Kontrol Terbitan Berseri
- j. Tip dan Trik.³⁹



³⁹ Komunitas Pengembang Senayan, *Panduan Pengenalan SLiMS* (Akasia, 2016), diakses 15 Februari 2019, <https://slims.web.id/web/pages/docs/>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian evaluasi, yaitu: “suatu penelitian yang berupaya untuk mengumpulkan data atau informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria, kemudian diambil kesimpulan”.¹ Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan bagaimana perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh. Apakah komponen yang terlibat aktif seperti kepala perpustakaan dan pustakawan serta beberapa komponen lainnya yang menjadi objek kajian dari perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh bersifat baik atau tidak. Namun jika dilihat dari segi tempat penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan. Namun jika dilihat dari segi pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu: “penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara *holistic-kontekstual* (menyeluruh dan sesuai dengan apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci”.² Penentuan jenis pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, dikarenakan peneliti menyelidiki

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. (Yogyakarta: Suaka Media, 2017), 8.

kegiatan pengelolaan perpustakaan berbasis automasi perpustakaan dengan cara melihat datanya yang lebih terperinci. Maka oleh karena demikian, pendekatan kualitatif ini dianggap lebih sesuai untuk memperoleh data yang lebih mendalam mengenai kegiatan tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Teuku Umar yang beralamat di Jl. Alue Peunyareng, Ujong Tanoh Darat, Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, mulai dari Mei 2019 sampai dengan Juli 2019.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga penelitian tersebut benar-benar mendapatkan hasil yang diinginkan.³ Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh. Untuk mencari dan mendapatkan informasi mengenai hal tersebut di atas, diperlukan pengetahuan yang jelas mengenai subjek dan objek penelitian.

³ Devy Mrjoyo, *Fokus Penelitian*, (Academia), diakses 15 Februari 2019, http://www.academia.edu/35320886/B-Fokus_Penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu “orang, tempat atau benda yang diamati dalam suatu penelitian sebagai sasaran”.⁴ Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti yaitu 3 orang pustakawan yang bekerja pada Perpustakaan Universitas Teuku Umar dan 1 orang kepala perpustakaan yang terlibat sebagai pimpinan Perpustakaan Universitas Teuku Umar. Penentuan subjek tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa pustakawan dan kepala perpustakaan merupakan informan yang dipandang paling tahu mengenai objek penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan “suatu unit yang terdiri dari beberapa komponen yang saling kait-mengait dan bekerjasama untuk mencapai tujuan”.⁵ Dalam penelitian ini, objek penelitian yang diteliti, yaitu: perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan datanya. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 68.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3.

1. Wawancara

Wawancara merupakan “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara atau informan”.⁶ Dalam hal ini, peneliti mewawancarai langsung pustakawan dan Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh dengan menggunakan pedoman wawancara secara semi-terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang memuat garis besarnya saja. Wawancara ini dilakukan mulai dari tanggal 15 Juni 2019 sampai dengan 20 Juni 2019. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti menyediakan beberapa alat bantu seperti recorder (menggunakan HP), pulpen dan beberapa lembaran kertas untuk mencatat poin yang dianggap penting.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pemuatan perhatian atau memperhatikan suatu objek dengan menggunakan alat indra.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti melihat langsung situasi dan kondisi perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh mulai dari tanggal 20 Juni 2019 sampai dengan 23 Juni 2019. Observasi tersebut, peneliti lakukan dengan cara melihat berbagai bentuk pengelolaan perpustakaan berbasis automasi yang dilakukan oleh pustakawan dengan menggunakan lembaran observasi yang berisi pernyataan-pernyataan seputaran pengelolaan perpustakaan berbasis automasi perpustakaan.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan...*, 198.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan...*, 199.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu “mencari data atau menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku yang berupa catatan, majalah, peraturan-peraturan, absensi, notulen rapat, dan sebagainya”.⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan pengelolaan perpustakaan berbasis automasi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Teuku Umar, seperti jumlah pengguna perpustakaan, jumlah sumberdaya manusia yang ada, profil tempat penelitian, visi dan misi, fasilitas yang dimiliki dan dokumen-dokumen yang terkait dengan *job description* masing-masing pustakawan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu teknik yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Hal ini dikarenakan teknik analisis data nantinya akan menentukan bagaimana kesimpulan tentang permasalahan yang diteliti. Analisis data merupakan “kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul”.⁹ Dalam penelitian ini, setelah semua data terkumpul, selanjutnya data tersebut akan diolah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif. Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan, mengikuti model yang dikemukakan oleh Miles dan Hebbberman,¹⁰ yaitu:

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan...*, 201.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: ...*, 206.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, 246.

1. Reduksi data

Perolehan data di lapangan tentunya dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu diperlukan adanya pencatatan secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data yang merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara dengan pustakawan dan kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar Meulaboh akan direduksi, dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat saja.

2. Penyajian data

Setelah melakukan pereduksian data, maka selanjutnya data tersebut akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Dalam hal ini, peneliti akan menyajikan dan menjelaskan hasil temuan di lapangan mengenai perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi perpustakaan di Perpustakaan Universitas Teuku Umar. Setelah sejumlah data disajikan, kemudian peneliti akan membahasnya secara terperinci dan menyandingkannya dengan teori, hal ini bermaksud untuk melihat kesesuaian antara yang terjadi di lapangan dengan landasan teori yang ada.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan, dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Penarikan kesimpulan ini diambil dari informasi yang diperoleh pada saat observasi, wawancara dan

dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan setelah mengetahui hasil yang dianggap mampu untuk menjawab kedua rumusan permasalahan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perpustakaan UTU Meulaboh

1. Profil Perpustakaan UTU Meulaboh

Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh merupakan unit pelaksana teknis (UPT) yang bernaung di bawah Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh yang didirikan pada tahun 2008 melalui bantuan BRR. Pada tahun 2017, di bawah kepemimpinan Bapak Najamudin, Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh melakukan perubahan bentuk pengelolaannya dari sistem konvensional menjadi terautomasi. Hingga saat ini, perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh telah usai melaksanakan project perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi dengan menggunakan aplikasi SLIMS sebagai sistem.¹

2. Sumberdaya Manusia Perpustakaan UTU Meulaboh

Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh saat ini memiliki 9 (sembilan) orang tenaga pengelola perpustakaan yang terdiri dari 1 (satu) orang kepala perpustakaan, 2 (dua) orang pustakawan yang berlatar belakang S-1 Ilmu Perpustakaan, 4 (empat) orang lulusan S-1 dari berbagai jurusan dan 2 (dua) orang lulusan SMA/Sederajat. Untuk lebih jelasnya mengenai hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

¹ Hasil wawancara dengan Najamudin, SE., M.Si, Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, pada tanggal 26 Juni 2019, pukul 09.15 WIB.

Tabel 4.1 Sumberdaya manusia pengelola Perpustakaan UTU Meulaboh

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Najamudin, SE., M.Si	S-2 Magister Sains	Kepala Perpustakaan
2	Eka Nurul Fajar, S.HI	S-1 Hukum Islam	Administrasi Umum
3	Syarifah Munauwarah, SP	S-1 Pertanian	Pembantu Bendahara Pengeluaran
4	Rahmiyul, S.IP	S-1 Ilmu Perpustakaan	Pengelola Bahan Pustaka
5	Tuti Purnama Sari, S.Sy	S-1 Hukum Islam	Administrasi Umum
6	Kausar, S.IP	S-1 Ilmu Perpustakaan	Pengelola Pustaka Elektronik
7	ABD. Hasib	STM	Petugas Perpustakaan
8	Hilda Syahfitri SRG, SE	S-1 Ekonomi	Pengelola Bahan Pustaka
9	Sahril	SMA	OB

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan UTU Meulaboh, 2019.

3. Koleksi dan Pengguna Perpustakaan UTU Meulaboh

Adapun jumlah keseluruhan koleksi Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh adalah 24.207 eksemplar. Koleksi tersebut tersebar dalam berbagai jenis, meliputi buku teks pelajaran, koleksi fiksi, buku referensi, laporan dan dokumentasi. Sedangkan jumlah pengguna yang terdaftar sebagai anggota aktif Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh berjumlah 1987 orang.²

4. Layanan Perpustakaan UTU Meulaboh

Jenis- jenis layanan yang disediakan oleh Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh untuk penggunanya, yaitu:

² Dokumen Profil Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh tahun 2019.

- a. Layanan Koleksi Umum merupakan layanan yang menyediakan koleksi-koleksi umum, seperti buku pelajaran
- b. Layanan Koleksi Serial merupakan layanan yang menyediakan koleksi-koleksi serial, seperti surat kabar, majalah dan koleksi jurnal.
- c. Layanan Referensi merupakan layanan yang menyediakan koleksi-koleksi rujukan, seperti Biografi Tokoh dan Ensiklopedia.
- d. Layanan Koleksi Karya Ilmiah (KKI) merupakan layanan yang menyediakan koleksi karya ilmiah, seperti laporan hasil penelitian.
- e. Layanan Sirkulasi yaitu layanan yang diberikan kepada pengguna Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh untuk meminjam, mengembalikan dan memperpanjang masa waktu peminjaman koleksi.
- f. Layanan Ruang Tunggu yaitu layanan yang diberikan kepada pengunjung Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh untuk beristirahat.
- g. Layanan BI Corner yaitu suatu layanan pojok yang memberikan edukasi tentang peran dan fungsi bank sentral yang dapat diakses melalui koleksi cetak maupun elektronik yang biasanya berisi buku-buku dan literatur bertema moneter, finansial, perbankan, enterpreuneur dan kisah-kisah inspiratif para pengusaha-pengusaha sukses yang ada di dunia bagi pemustaka Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh.³

³ Dokumen Profil Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh tahun 2019.

B. Hasil Penelitian

Berikut penulis uraikan beberapa hal mengenai evaluasi pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh beserta kendala yang dihadapi.

1. Pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh

Perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh mulai dilaksanakan pada tahun 2017 dengan menggunakan SLIMS 8.3.1 (AKASIA) sebagai aplikasi. Pada dasarnya, perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memudahkan pengguna dalam mengakses koleksi yang ada di perpustakaan, memudahkan integrasi berbagai kegiatan perpustakaan, memudahkan kerjasama dan pembentukan jaringan perpustakaan, memperluas jasa perpustakaan dan meningkatkan efisiensi. Hal tersebut seperti yang telah dijelaskan oleh Najamudin, yang bertindak sebagai kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, bahwa:

Seperti yang kita ketahui perubahan konvensional ke automasi yaitu untuk memberikan kemudahan pelayanan kepada seluruh masyarakat civitas akademik Universitas Teuku Umar terhadap pelayanan perpustakaan. Kalau secara konvensional mungkin secara automasi pada saat mencari buku lebih mudah.⁴

Dalam pelaksanaannya, perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh

⁴ Hasil wawancara dengan Najamudin, SE., M.Si, Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, pada tanggal 26 Juni 2019, pukul 09.15 WIB.

telah direncanakan dalam sebuah konsep yang dikemas ke dalam sebuah proposal melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan sistem automasi perpustakaan sebagai kerangka acuan kerja. Dalam hal ini, pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh telah berusaha untuk membekali sejumlah pustakawan dengan kegiatan pelatihan dan pengembangan sistem automasi perpustakaan agar memudahkan mereka dalam memberikan layanan kepada pengguna dalam mengakses layanan perpustakaan secara cepat. Lebih lanjut, dalam proposal tersebut disebutkan bahwa penyelenggaraan kegiatan tersebut juga diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung kepada berbagai pihak, baik mahasiswa, dosen, pustakawan maupun institusi terkait, seperti: mempercepat proses temu balik informasi, memperlancar proses pengolahan, pengadaan bahan pustaka, serta menjamin pengelolaan data administrasi perpustakaan. Namun demikian, pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh tersebut belum memiliki standar operasional yang baku, hal tersebut seperti dijelaskan oleh Najamudin, bahwa:

Untuk saat ini, kita belum memiliki standar operasional khusus dalam melakukan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi ini.⁵

Meskipun belum adanya standar operasional yang digunakan, pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh tetap harus dijalankan. Hal ini

⁵ Hasil wawancara dengan Najamudin, SE., M.Si, Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, pada tanggal 26 Juni 2019, pukul 09.15 WIB.

dikarenakan tuntutan perkembangan zaman serta arahan dari pihak Rektorat untuk menjalankannya.

Dalam upaya untuk menyukseskan kegiatan tersebut, pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh telah melakukan berbagai cara. Salah satunya yaitu dengan melakukan kerjasama dengan pihak lain, seperti dilakukannya kerjasama dengan Aceh Library Consultans (ALC) yang bertindak sebagai pihak ketiga dalam membantu terselenggarakannya sistem automasi perpustakaan. Tidak hanya itu, pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh juga meminta pihak ALC untuk membekali pelatihan pihak dosen di lingkungannya. Hal ini bertujuan supaya dosen di lingkungan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh paham mengenai pemanfaatan perpustakaan berbasis automasi. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Najamudin, bahwa:

Kita juga bekerjasama dengan UIN Ar-Raniry dan ALC, mereka kita minta untuk hadir sebagai nara sumber untuk memberikan pemahaman tentang repositori dan e-prin bagi pustakawan dan dosen di lingkungan UTU. Namun kenapa dosen diikutsertakan? Karena diharapkan bukan hanya petugas perpustakaan saja yang paham namun diharapkan dosen-dosen juga harus bisa.⁶

Selain itu, dalam melaksanakan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi, pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh telah mempersiapkan pustakawan yang telah dibekali dengan pelatihan sistem automasi perpustakaan. Lebih lanjut, pihak perpustakaan juga memberikan bimbingan lanjutan bagi pustakawan. Hal tersebut dilakukan dengan

⁶ Hasil wawancara dengan Najamudin, SE., M.Si, Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, pada tanggal 26 Juni 2019, pukul 09.15 WIB.

cara berkonsultasi dengan pihak ALC secara berkala. Berikut penjelasan oleh Najamudin, mengenai hal tersebut:

Alhamdulillah mereka sangat siap, meskipun baru dilatih dengan sekali pertemuan dan InsyaAllah akan segera diadakan pelatihan lanjutan, namanya juga Ilmu, harus selalu di-*update*. Dan kita selalu konsultasi dengan pihak Aceh Library Consultan yaitu Saudara Arkin dan disamping itu orang TIK juga ikut membantu.⁷

Selain daripada pelatihan dan pengembangan pustakawan, pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh juga turut melakukan sosialisasi kepada pemustaka. Hal ini biasanya mereka sosialisasikan kepada mahasiswa baru, mengenai tata cara peminjaman koleksi perpustakaan, pengembalian koleksi dan juga sanksi/denda bagi pemustaka yang menyalahi tata tertib/ aturan perpustakaan. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh Najamudin, bahwa:

Sosialisasi konvensional ke automasi masih terbatas, kita hanya melakukan sosialisasi kepada siswa baru dan beberapa orang mahasiswa lama yang datang mengunjungi, biasanya kita memberitahu cara melakukan peminjaman, pengembalian dan juga denda.⁸

Lebih lanjut, untuk memastikan pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi berjalan dengan baik, pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh juga senantiasa melakukan pengawasan terkait dengan pelaksanaan automasi. Hal ini biasanya dilakukan dua kali dalam seminggu dengan cara menanyakan setiap kekurangan

⁷ Hasil wawancara dengan Najamudin, SE., M.Si, Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, pada tanggal 26 Juni 2019, pukul 09.15 WIB.

⁸ Hasil wawancara dengan Najamudin, SE., M.Si, Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, pada tanggal 26 Juni 2019, pukul 09.15 WIB.

dan keluhan yang dialami oleh pengelola. Hal tersebut seperti yang dikemukakan oleh Najamudin, bahwa:

Saya senantiasa memperhatikan kinerja mereka dan bertanya tentang apa yang harus kita tingkatkan lagi. Ini biasanya saya tanyakan dua kali dalam seminggu.⁹

Selain dari beberapa hal yang telah dijelaskan, terdapat beberapa komponen lainnya yang menjadi bahan evaluasi penulis, di antaranya yaitu: (1) pustakawan dan (2) perangkat kerja.

1. Pustakawan

Berbicara mengenai pustakawan, tentunya tidak terlepas dari yang namanya kinerja. Kinerja pustakawan merupakan suatu hal yang dianggap penting untuk dievaluasi dalam melaksanakan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi. Dalam hal ini, penulis melihat ketiga pengelola yang terlibat langsung dalam pelaksanaan perpustakaan berbasis automasi seperti: (a) operator sirkulasi, (b) operator administrasi, dan (c) operator pengadaan dan pengolahan bahan perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketiga pengelola perpustakaan tersebut, diketahui bahwasanya secara umum kinerja mereka masih belum maksimal dan masih banyak yang harus dipelajari kembali terkait dengan penerapan sistem automasi perpustakaan. Hal ini dapat dilihat dari belum maksimalnya pemanfaatan sistem automasi yang dijalankan. Artinya penggunaan sistem automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh masih hanya sebatas pada beberapa bidang saja, seperti pencarian koleksi,

⁹ Hasil wawancara dengan Najamudin, SE., M.Si, Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, pada tanggal 26 Juni 2019, pukul 09.15 WIB.

peminjaman, perpanjangan, pengembalian, pengelolaan anggota dan pencetakan barcode. Sedangkan untuk yang lainnya seperti pengelolaan administrasi, pembuatan pelaporan, pengelolaan bahan perpustakaan, pemesanan koleksi serta pengelolaan pembayaran tanggungan denda masih dilakukan secara konvensional.¹⁰

Terkait dengan kinerja pustakawan, hal senada juga dikemukakan oleh kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh bahwasanya kinerja pustakawan yang ada saat ini masih terbatas dalam mengelola perpustakaan berbasis automasi. Lebih lanjut ia mengemukakan bahwa masih diperlukan adanya pelatihan lanjutan bagi pustakawan mengenai mekanisme pengelolaan perpustakaan berbasis automasi tersebut.¹¹

2. Perangkat Kerja

Selain daripada pustakawan, perangkat kerjanya juga menjadi suatu bahan pertimbangan untuk dilihat dalam melaksanakan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi. Dalam hal ini, penulis melihat kedua perangkat kerja utama yang digunakan dalam pelaksanaan perpustakaan berbasis automasi, seperti: (a) perangkat keras dan (b) perangkat lunak. Berikut hasil yang diperoleh mengenai evaluasi perangkat kerja yang digunakan tersebut:

¹⁰ Hasil wawancara dengan Kausar, S.IP., dkk, Pustakawan di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, pada tanggal 27 Juni 2019, pukul 10.30 WIB.

¹¹ Hasil wawancara dengan Najamudin, SE., M.Si, Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, pada tanggal 26 Juni 2019, pukul 09.15 WIB.

a. Perangkat Keras (*Hardware*)

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan, diketahui bahwasanya pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh menggunakan perangkat keras (*hardware*) dengan spesifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.2 Spesifikasi perangkat keras yang digunakan dalam pelaksanaan automasi di Perpustakaan UTU Meulaboh

No.	Spesifikasi yang digunakan	Spesifikasi minimal	Keterangan
1.	Core i 5	Pentium IV	Telah memenuhi spesifikasi minimal
2.	Memori 4 GB	Memori 256 MB	Telah memenuhi spesifikasi minimal
3.	HD 1 Tbyte	HD 80 Gbyte	Telah memenuhi spesifikasi minimal
4.	Monitor 14 Inc standard VGA dengan dukungan warna 32-Bit	Monitor 14 Inc standard VGA dengan dukungan warna 16-Bit	Telah memenuhi spesifikasi minimal
5.	Printer Epson Ink Jet	Printer Dot Matrix. dan Ink Jet	Telah memenuhi spesifikasi minimal
6.	Barcode Scanner Tersedia	Barcode Scanner (<i>Optional</i>)	Telah memenuhi spesifikasi minimal
7.	WebCam Tersedia	WebCam (<i>Optional</i>)	Telah memenuhi spesifikasi minimal

Sumber: Hasil observasi penulis, 2019.

Dari tabel 4.2 tersebut dapat diketahui bahwasanya pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh telah menggunakan perangkat keras (*hardware*) memenuhi spesifikasi minimal yang ditentukan.

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan, diketahui bahwasanya pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh menggunakan perangkat lunak (*software*) dengan spesifikasi sebagai berikut:

Tabel 4.3 Spesifikasi perangkat lunak yang digunakan dalam pelaksanaan automasi di Perpustakaan UTU Meulaboh

No.	Persyaratan <i>Software</i>	Software yang digunakan	Keterangan
1.	Engine skripting PHP dengan dukungan terhadap format PNG, JPG, GIF, dan FreeType. Contoh PHP 5	Menggunakan bahasa pemograman berupa PHP 5	Sesuai
2.	Web server contoh Apache 2.2	Menggunakan Web server Apache 2.2	Sesuai
3.	Server database contoh MySQL	Menggunakan server database MySQL	Sesuai
4.	Utilitas untuk backup database contoh Utilitas mysqldump	Menggunakan mysqldump	Sesuai
5.	Sistem Operasi contoh GNU/Linux, FreeBSD, Solaris or Windows	Menggunakan Sistem Operasional Windows	Sesuai
6.	Browser seperti: Mozilla Firefox, Opera, Konqueror, atau Microsoft Internet Explorer	Menggunakan Mozilla Firefox	Sesuai
7.	Pembaca dokumen PDF seperti Adobe Reader, Evince atau Foxit PDF Reader untuk melihat dokumen PDF	Menggunakan Adobe Reader yang mendukung terbacanya dokumen PDF	Sesuai

Sumber: Hasil observasi penulis, 2019.

Dari tabel 4.3 tersebut dapat diketahui bahwasanya pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh menggunakan perangkat lunak (*software*) yang telah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan.

2. Kendala dalam pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh

Pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh pada

dasarnya masih memiliki beberapa kendala dalamnya, baik kendala yang dialami oleh kepala perpustakaan maupun pustakawannya.

Berdasarkan informasi yang penulis peroleh, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, diantaranya seperti:

a. Terbatasnya kemampuan sumberdaya manusia yang ada

Terbatasnya kompetensi pustakawan yang ada di bidang automasi perpustakaan menjadi suatu problema tersendiri bagi Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh. Meskipun pihak perpustakaan telah menyelenggarakan pelatihan automasi bagi pustakawan, namun belum sepenuhnya dapat mereka kuasai. Dalam hal ini, pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh masih membutuhkan seorang operator yang handal untuk menyelesaikan berbagai permasalahan terkait dengan aplikasi yang digunakan sebagai sistem. Namun di sini, pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh tidak dapat melakukan perekrutan anggota tambahan, dikarenakan minimnya anggaran yang tersedia untuk membayar upah/gaji mereka.¹²

b. Seringnya terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana TIK

Selain dari terbatasnya kemampuan sumberdaya manusia yang ada, seringnya terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana teknologi informasi juga menjadi problema yang sering dirasakan oleh Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh. Hal ini biasanya dapat menghambat sejumlah

¹² Hasil wawancara dengan Najamudin, SE., M.Si, Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, pada tanggal 26 Juni 2019, pukul 09.15 WIB.

pekerjaan yang harus diselesaikan pustakawan dengan segera. Namun untuk memperbaiki sarana dan prasarana tersebut, biasanya Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh memanggil tenaga khusus di bidang IT untuk memperbaikinya. Meskipun demikian, hal tersebut juga membutuhkan waktu yang lama untuk dilakukan perbaikan.¹³

Selain daripada itu, terdapat juga beberapa kendala yang dialami oleh pustakawan dalam mengelola perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh. Beberapa kendala yang dimaksud meliputi:

a. Seringnya terjadi kesalahan sistem/ *system error*

Seringnya terjadi kesalahan sistem/ *system error* pada aplikasi yang digunakan sebagai sistem automasi perpustakaan, juga menjadi suatu problema tersendiri bagi pustakawan pada Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh. Kesalahan sistem/ *system error* ini biasanya terjadi pada konektivitas ke server sehingga membuat pekerjaan mereka menjadi tertunda.¹⁴

b. Masih minimnya jumlah koleksi yang dapat di-*online*-kan

Selain dari kesalahan konektivitas server, pustakawan juga mengalami kendala pada mekanisme/ cara meng-*update* data koleksi baru yang telah diolah ke dalam aplikasi yang digunakan (SLIMS) secara local untuk di-*online*-kan. Hal

¹³ Hasil wawancara dengan Najamudin, SE., M.Si, Kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, pada tanggal 26 Juni 2019, pukul 09.15 WIB.

¹⁴ Hasil wawancara dengan Kausar, S.IP., dkk, Pustakawan di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, pada tanggal 27 Juni 2019, pukul 10.30 WIB.

tersebut tentunya membuat pustakawan merasa kewalahan dalam mengoperasionalkan sistem automasi secara menyeluruh.¹⁵

c. Pencetakan barcode sering eror

Lebih lanjut, diketahui pula bahwasanya pustakawan juga mengalami kendala pada pencetakan barcode yang sering eror. Hal ini biasanya terjadi ketika kode barcode dan nomor barcode tidak sesuai dengan nomor urut barcode yang sudah dicetak.¹⁶

Meskipun beberapa kendala tersebut sering terjadi, namun pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh juga senantiasa melakukan koordinasi dengan Aceh Library Consultants (ALC) untuk meminta bantuan kepada mereka. Lebih lanjut, pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh juga berinisiatif untuk mengadakan pelatihan lanjutan mengenai pengelolaan perpustakaan berbasis automasi.

C. Pembahasan

Berbicara mengenai evaluasi perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi tentunya memiliki ragam perbedaan pelaksanaannya di berbagai tempat termasuk pada Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh. Beberapa perbedaan tersebut tidak hanya terlihat pada pelaksanaannya saja tetapi juga pada jenis aplikasi yang digunakan serta setiap kendala yang

¹⁵ Hasil wawancara dengan Kausar, S.IP., dkk, Pustakawan di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, pada tanggal 27 Juni 2019, pukul 10.30 WIB.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Kausar, S.IP., dkk, Pustakawan di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, pada tanggal 27 Juni 2019, pukul 10.30 WIB.

dihadapi. Berikut penulis uraikan beberapa hal mengenai evaluasi pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh beserta beberapa kendala yang mereka hadapi.

1. Pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh

Pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh ini telah dilaksanakan pada awal tahun 2017. Perubahan sistem pengelolaan perpustakaan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memudahkan pengguna dalam mengakses koleksi yang ada di perpustakaan.

Dalam pelaksanaannya, perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh tentunya sudah membekali sejumlah pustakawannya melalui kegiatan pelatihan dan pengembangan mengenai tata cara pemanfaatan aplikasi automasi yang digunakan. Dalam hal ini, pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh menggunakan SLIMS 8.3.1 (AKASIA) sebagai aplikasi. Pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi ini dijalankan karena mengingat tuntutan perkembangan zaman serta adanya arahan dari pihak Rektorat untuk menjalankannya. Namun demikian, pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh tersebut belum memiliki standar operasional yang baku.

Dalam upaya untuk menyukseskan kegiatan tersebut, pihak Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh melakukan kerjasama dengan Aceh Library Consultans (ALC) yang bertindak sebagai pihak ketiga untuk membantu terselenggarakannya sistem automasi tersebut. Namun demikian, pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh dianggap masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan masih minimnya jam pelatihan yang diberikan oleh pihak perpustakaan bagi pustakawan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengelola perpustakaan tersebut, diketahui bahwasanya penggunaan sistem automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh masih hanya sebatas pada beberapa bidang saja, seperti pencarian koleksi, peminjaman, perpanjangan, pengembalian, pengelolaan anggota dan pencetakan barcode. Sedangkan untuk yang lainnya seperti pengelolaan administrasi, pembuatan laporan, pengelolaan bahan perpustakaan, pemesanan koleksi serta pengelolaan pembayaran tanggungan denda masih dilakukan secara konvensional. Terbatasnya kemampuan pustakawan dalam memanfaatkan aplikasi tersebut tentunya suatu hal yang sangat disayangkan jika melihat perangkat kerja yang mereka gunakan sudah sangat memadai. Maka oleh karena demikian, masih diperlukan adanya pelatihan lanjutan bagi pustakawan mengenai mekanisme pengelolaan perpustakaan berbasis automasi tersebut.

2. Kendala dalam pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh

Dalam pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh tentunya juga memiliki beberapa kendala di dalamnya, seperti: (1) terbatasnya kemampuan sumberdaya manusia yang ada sehingga membuat aplikasi SLIMS tidak dapat dimanfaatkan dengan maksimal, dan (2) seringnya terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana TIK, seperti seringnya terjadi kesalahan sistem/ *system error* yang dapat menghambat pekerjaan pustakawan serta membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan perbaikan.

Dari pemaparan tersebut di atas, dapat diketahui bahwasanya terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan yang dilakukan oleh Arief Zakaria Rahman pada tahun 2016.¹⁷ Adapun kesamaan hasil penelitian yang didapati yaitu: (1) adanya perencanaan pelaksanaan perubahan pengelolaan perpustakaan berbasis automasi, (2) adanya pengawasan terhadap jalannya pengelolaan perpustakaan berbasis automasi, dan (3) adanya pengorganisasian pembagian kerja. Sedangkan perbedaan hasil penelitian yang didapati yaitu: (1) tidak adanya penggerakan pembimbingan bagi pustakawan di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh, dan (2) tidak didapati adanya standar operasional baku yang digunakan dalam mengelola perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh.

¹⁷ Arief Zakaria Rahman, "Manajemen Perpustakaan Berbasis Sistem Automasi...",

Selain dari pada hal tersebut, perubahan pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh juga merupakan salah satu implementasi dari Undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan khususnya mengenai standar pengelolaan dan pengembangan perpustakaan. Selain daripada itu, perubahan pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya, seperti:

1. Perubahan peraturan yang berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan misalnya tentang Otonomi Daerah (dalam hal ini peraturan DIKTI).
2. Perubahan struktur organisasi perpustakaan.
3. Perubahan kurikulum dan sistem pembelajaran di lingkungan pendidikan tinggi.
4. Perkembangan teknologi, khususnya teknologi informasi, yang mempengaruhi pola pencarian informasi para pemustaka.
5. Membaiknya kondisi ekonomi Indonesia yang membawa dampak kepada membaiknya iklim perbukuan yang tentu saja berimplikasi terhadap perkembangan perpustakaan.¹⁸

¹⁸ Sungadi, Perubahan Paradigma Perpustakaan,...

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

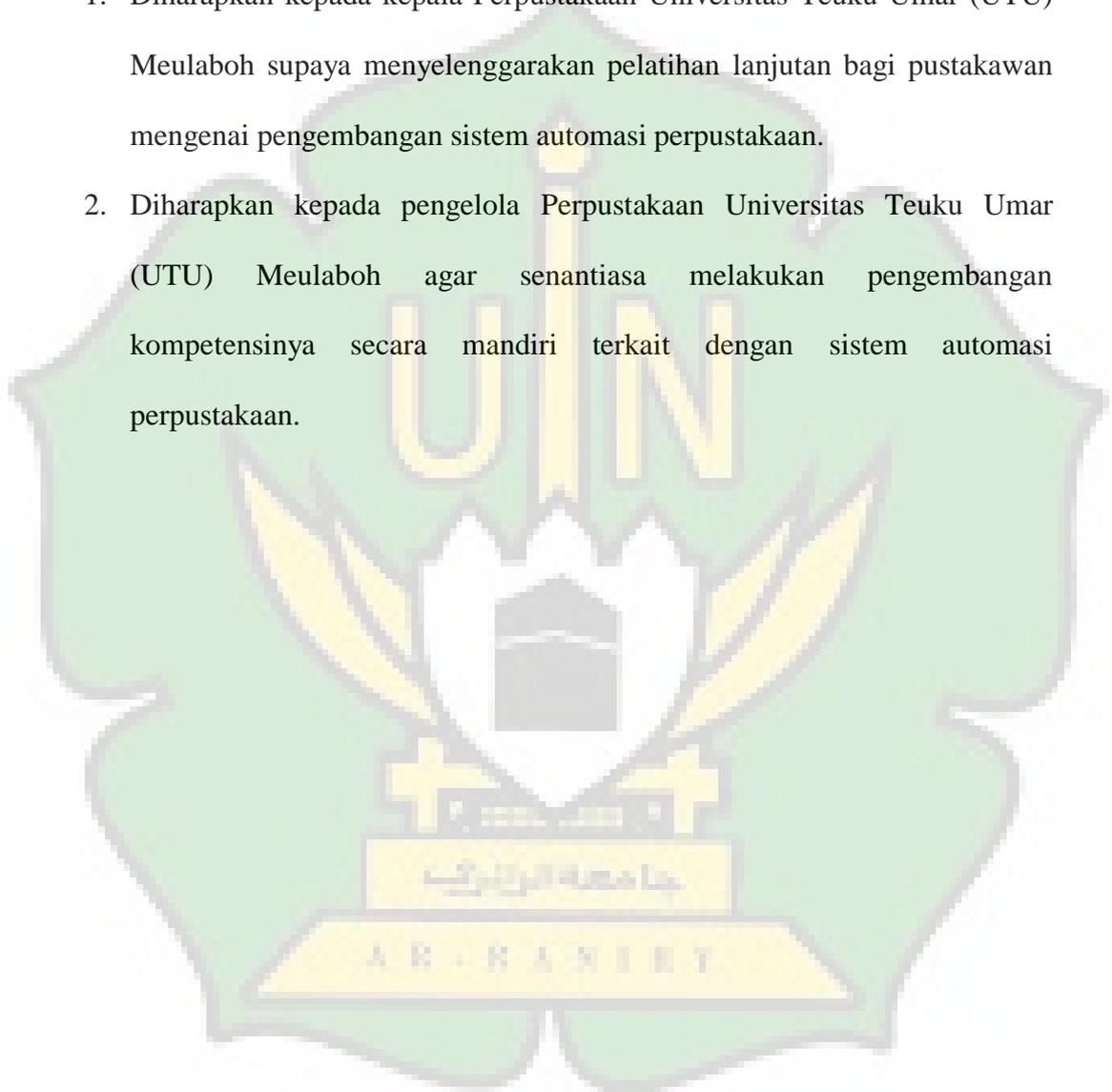
Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan beberapa poin di bawah ini, antara lain yaitu:

1. Pelaksanaan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh secara umum masih belum berjalan secara maksimal. Hal tersebut terlihat pada beberapa pekerjaan pustakawan yang sebahagian besar masih dilakukan secara konvensional, seperti pengelolaan administrasi, pembuatan pelaporan, pemesanan koleksi, pengelolaan bahan perpustakaan serta pengelolaan pembayaran tanggungan denda. Dalam hal ini, pemanfaatan aplikasi SLIMS 8.3.1 (AKASIA) sebagai sistem automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh masih hanya sebatas pada beberapa bidang saja, seperti input data koleksi, pencarian koleksi, peminjaman, perpanjangan, pengembalian, pengelolaan anggota dan pencetakan barcode.
2. Adapun beberapa kendala yang dialami oleh Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh dalam melakukan perubahan sistem pengelolaan perpustakaan dari konvensional kepada automasi yaitu: (1) terbatasnya kemampuan sumberdaya manusia yang ada, (2) seringnya terjadi kerusakan pada sarana dan prasarana TIK, seperti seringnya terjadi kesalahan sistem/ *system error*.

B. Saran

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja pustakawan di masa mendatang, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh supaya menyelenggarakan pelatihan lanjutan bagi pustakawan mengenai pengembangan sistem automasi perpustakaan.
2. Diharapkan kepada pengelola Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh agar senantiasa melakukan pengembangan kompetensinya secara mandiri terkait dengan sistem automasi perpustakaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arief Zakaria Rahman *Manajemen Perpustakaan Berbasis Sistem Otomasi di SMP Negeri 1 Bantul*, (Skripsi), (Jurusan Administrasi Pendidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), diakses dari eprints.uny.ac.id/34453/1/Arief%20Zakaria%20Rahman.pdf, pada tanggal 15 Januari 2018.
- Arif Yusuf Hamali dan Eka Sari Budihastuti, *Pemahaman Praktis Administrasi, Organisasi, dan Manajemen: Strategi Mengelola Kelangsungan Hidup Organisasi*, Jakarta: Prenada group, 2019.
- Asrul Amiruddin, *Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan di Perpustakaan STAIN Watampone*, (Skripsi), (Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2015), diakses dari repositori.uin-alauddin.ac.id/5618/1/ASRUL%20AMIRUDDIN.pdf, pada tanggal 15 Januari 2018.
- Aswar Annas, *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*, Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017.
- Gatot Subrata. *Automasi Perpustakaan*. (Pustakawan Perpustakaan UM Oct-2009), diakses dari library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/Automasi-%20Perpustakaan.pdf, pada tanggal 25 Desember 2018.
- Ida F Priyanto, *Perkembangan Baru Dalam Dunia Perpustakaan* (makalah presentasi seminar Universitas Brawijaya, Malang, 29 September 2015, Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, diakses tanggal 15 Maret 2019, digilib.undip.ac.id/v2/-2016/04/21/perkembangan-baru-dalam-dunia-perpustakaan/).
- Janti Gristinawati Sujana dan Yuyu Yulia, *Perkembangan perpustakaan di Indonesia*, Bandung: IPB Press, 2005.
- Miyarso Dwi Ajie, *Sistem Otomasi Perpustakaan: Sebuah Pengantar*. Diakses melalui <http://file.upi.edu>, pada tanggal 15 Januari 2019.
- Mulyono dan Yumari, *Strategi Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran*, Yogyakarta: Deepublish, 2017.

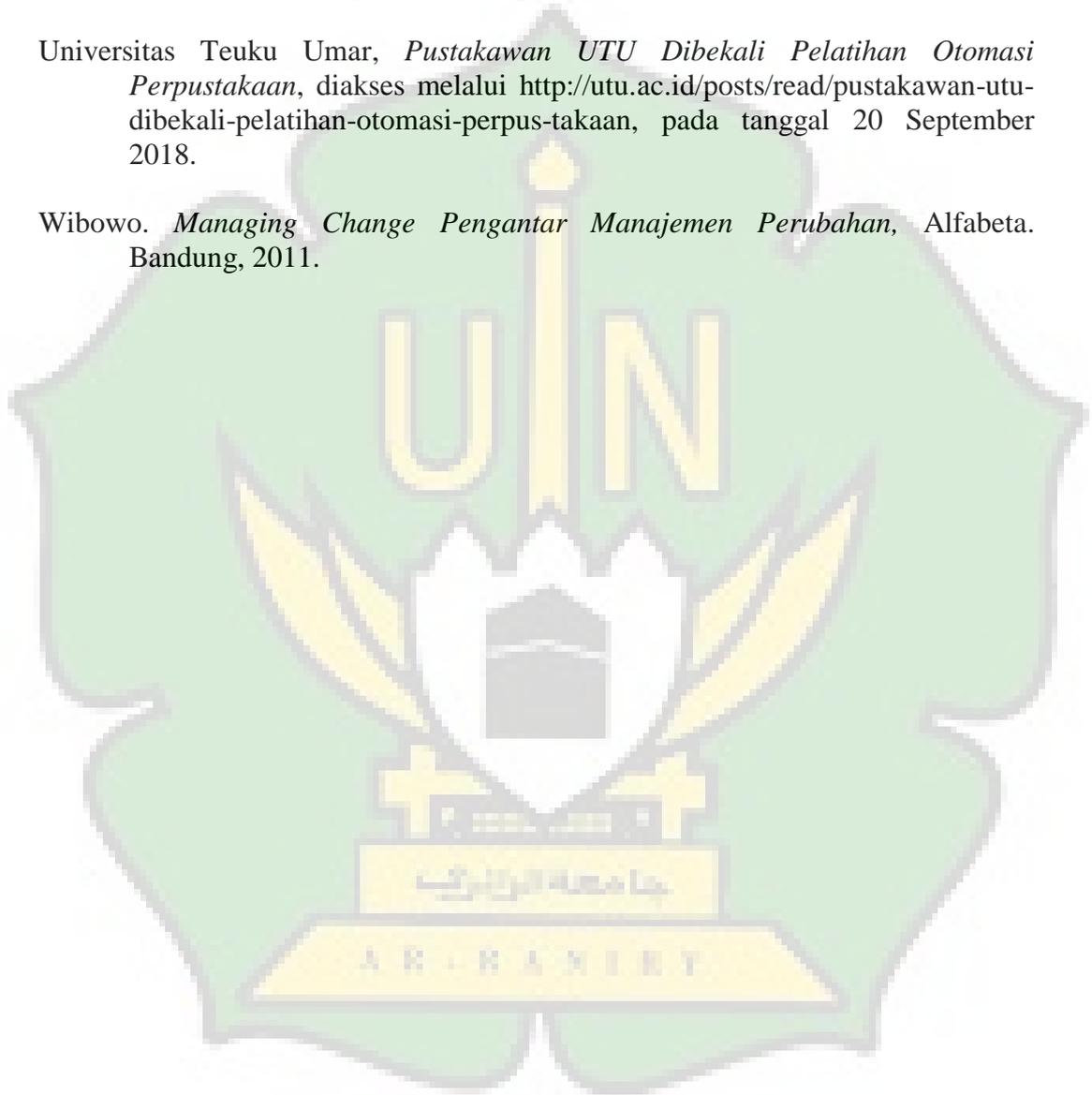
- Norlice Vera Potoboda, dkk., *Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan Sebagai Upaya Mempertahankan Eksistensi Perpustakaan (Studi pada Badan Perpustakaan Arsip dan Dokumentasi Provinsi Sulawesi Utara)*, e-journal "Acta Diurna" Volume V. No. 5. Tahun 2016.
- Otoole. James, *Leadership A to Z: a guide for the appropriately ambitious: panduan berambisi secara positif*, alih bahasa oleh Neneng Natalina, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Perpustakaan Nasional RI, 2017.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Manajemen Perubahan*, 4.
- Rafiq Maulidia, *Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Otomasi di Perpustakaan Umum Kota Depok dalam Konteks Ritual Performance*, Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, (Jurnal Record and Library: Volume 3, Nomor 1, Januari – Juni 2017), diakses dari <https://ejournal.unair.ac.id/>, pada tanggal 15 Januari 2019.
- Riant Nugroho, *Change Management Untuk Birokrasi*, Jakarta: Alex media komputindo, Jakarta, 2013.
- Siti Haritsah Lubis, "Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan Menggunakan HOT FIT Model", (Skripsi, Departemen Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Sumatera Utara, 2017), diakses dari, <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/4260>, pada tanggal 15 Januari 2019.
- Standar Nasional Indonesia (SNI) bidang perpustakaan/penyusun Panitia Teknis Perpustakaan dan Kepustakawanan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional R.I, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sungadi, Perubahan Paradigma Perpustakaan, *Buletin Perpustakaan No. 57* (Mei 2017), diakses tanggal 15 Maret 2019, journal.uui.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/-download/9095/7583.

Tobari, *Evaluasi Soal-soal Penerimaan Pegawai Baru Dilengkapi dengan Hasil Penelitiannya*, Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Universitas Teuku Umar, *Pustakawan UTU Dibekali Pelatihan Otomasi Perpustakaan*, diakses melalui <http://utu.ac.id/posts/read/pustakawan-utu-dibekali-pelatihan-otomasi-perpus-takaan>, pada tanggal 20 September 2018.

Wibowo. *Managing Change Pengantar Manajemen Perubahan*, Alfabeta. Bandung, 2011.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 2148/Un.08/FAH/KP.004/12/2018
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
 b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
 7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 8. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
- 1). Mukhtaruddin, M.LIS (Pembimbing Pertama)
 - 2). Asnawi, M.IP (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : Oka Lisdia Nabila**
Nim : 140503144
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Evaluasi Perubahan Sistem Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 07 Desember 2018

29 Rabiul Awal 1440 H





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-362/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2019
 Lamp :
 Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

19 Juni 2019

Yth.,

Kepala UPT. Perpustakaan Universitas Teuku Umar Meulaboh

di-
 Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Oka Lisdia Nabilla
 Nim/Prodi : 140503144 / S1-IP
 Alamat : Gampong Rawasakti 9, Lingke

benar saudara (i) tersebut Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Evaluasi Perubahan Sistem Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas bantuan, kerjasama dan partisipasi kami haturkan terimakasih.

Wassalam,
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Kelembagaan


 Abdul Manan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TEUKU UMAR

UPT. PERPUSTAKAAN

MEULABOH, ACEH BARAT 23615; PO BOX 59

Laman : www.utu.ac.id, Email : info@utu.ac.id

Nomor : 142/UN59/PK/2019
Lamp :
Hal : Pelaksanaan Penelitian

26 Juni 2019

Yth.

Bapak Ketua Prodi. S.1.Ilmu Perpustakaan Fak. Adab dan Humaniora UIN- Ar-Raniry Banda Aceh ..
di-
Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat, kepala UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Oka Lisdia Nabilla
NIM : 140503144
Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/ S1-IP
Alamat : Gampong Rawasakti 9, Lingke

Berdasarkan Nomor Surat : B-362/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2019. Benar nama tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry sudah mengunjungi UPT Perpustakaan Universitas Teuku Umar untuk mendapatkan data penelitian untuk penulisan skripsi yang berjudul: **“Evaluasi Perubahn Sistem Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh”**. untuk telaksananya penelitian tersebut kami sudah memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada mahasiswa (i) tersebut.

Demikian untuk di maklumi dan penggunaan seperlunya untuk mendapatkan data awal.

Wassalam,

Universitas Teuku Umar

Kejala UPT Perpustakaan



PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Perpustakaan UTU

I. Pelaksanaan Wawancara

- a. Hari/Tanggal :
- b. Waktu :

II. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Pendidikan Terakhir :

III. Pertanyaan

1. Apa maksud dan tujuan dari penerapan perpustakaan berbasis sistem automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh?
2. Bagaimana bentuk proposal yang Bapak/Ibu persiapkan sebuah perancangan / konsep tentang penerapan automasi perpustakaan?
3. Adakah standar operasional yang digunakan dalam pelaksanaan perpustakaan berbasis sistem automasi pada Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh?
4. Bagaimana sistem kerjasama yang dibangun dengan sesama dan pihak lainnya guna terlaksananya perpustakaan berbasis sistem automasi?
5. Bagaimana kesiapan pustakawan dalam pelaksanaan perpustakaan berbasis sistem automasi?
6. Bagaimana proses bimbingan bagi pustakawan dilakukan dalam pelaksanaan perpustakaan berbasis sistem automasi?
7. Bagaimana penentuan perangkat keras (*hardware*) yang Bapak/Ibu gunakan dalam pelaksanaan perpustakaan berbasis sistem automasi?
8. Bagaimana penentuan perangkat lunak (*software*) yang Bapak/Ibu gunakan dalam pelaksanaan perpustakaan berbasis sistem automasi?
9. Apakah pihak perpustakaan melakukan kegiatan sosialisasi kepada pemustaka terkait dengan penerapan perpustakaan berbasis sistem automasi?
10. Bagaimana sistematisa pengawasan yang Bapak/Ibu lakukan dalam pelaksanaan perpustakaan berbasis sistem automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh?

11. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu temui dalam menerapkan perubahan pengelolaan perpustakaan dari konvensional menjadi terautomasi, baik dari segi anggaran maupun kemampuan sumberdaya yang ada?
12. Bagaimana cara Bapak/Ibu lakukan untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut?



PEDOMAN WAWANCARA

Pustakawan Perpustakaan UTU (Operator Sirkulasi)

I. Pelaksanaan Wawancara

- a. Hari/Tanggal :
- b. Waktu :

II. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Pendidikan Terakhir :

III. Pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu senantiasa dilibatkan dalam seluruh proses pelaksanaan perpustakaan berbasis sistem automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh?
2. Bagaimana cara yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk mengelola peminjaman koleksi berbasis sistem automasi?
3. Bagaimana cara yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk mengelola pepanjangan peminjaman koleksi berbasis sistem automasi?
4. Bagaimana cara yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk mengelola pengembalian koleksi berbasis sistem automasi?
5. Bagaimana cara yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk mengelola pemustaka yang hendak membayar tanggungan denda dengan berbasis sistem automasi?
6. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu alami dalam mengoperasikan aplikasi yang digunakan sebagai sistem automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh?
7. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

Pustakawan Perpustakaan UTU (Operator Pengadaan dan Pengolahan)

I. Pelaksanaan Wawancara

- a. Hari/Tanggal :
- b. Waktu :

II. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Pendidikan Terakhir :

III. Pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu senantiasa dilibatkan dalam seluruh proses pelaksanaan perpustakaan berbasis sistem automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh?
2. Bagaimana cara yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk pengolahan bahan perpustakaan berbasis sistem automasi?
3. Bagaimana cara yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk mengelola pemesanan koleksi berbasis sistem automasi?
4. Bagaimana cara yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk mengelola fasilitas pencetakan barcode dan label berbasis sistem automasi?
5. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu alami dalam mengoperasikan aplikasi yang digunakan sebagai sistem automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh?
6. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

Pustakawan Perpustakaan UTU (Operator Administrasi)

I. Pelaksanaan Wawancara

- a. Hari/Tanggal :
- b. Waktu :

II. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Pendidikan Terakhir :

III. Pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu senantiasa dilibatkan dalam seluruh proses pelaksanaan perpustakaan berbasis sistem automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh?
2. Bagaimana cara yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk mengelola manajemen keanggotaan berbasis sistem automasi?
3. Bagaimana cara yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk membuat berbagai jenis pelaporan berbasis sistem automasi?
4. Bagaimana cara yang biasanya Bapak/Ibu lakukan untuk urusan administrasi berbasis sistem automasi?
5. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu alami dalam mengoperasikan aplikasi yang digunakan sebagai sistem automasi di Perpustakaan Universitas Teuku Umar (UTU) Meulaboh?
6. Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut?

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal	Pukul

1. Spesifikasi minimal *hardware* dalam proses automasi perpustakaan

No.	Spesifikasi minimal <i>Hardware</i>	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pentium IV			
2.	Memori 256 MB			
3.	HD 80 Gbyte			
4.	Monitor 14 Inc standard VGA dengan dukungan warna 16-Bit			
5.	Printer Dot Matrix. dan Ink Jet			
6.	Barcode Scanner (<i>Optional</i>)			
7.	WebCam (<i>Optional</i>)			

2. Persyaratan *software* (web) dalam proses automasi perpustakaan

No.	Persyaratan <i>software</i>	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Engine skripting PHP dengan dukungan terhadap format PNG, JPG, GIF, dan FreeType. Contoh PHP 5			
2.	Web server contoh Apache 2.2			
3.	Server database contoh MySQL			
4.	Utilitas untuk backup database contoh Utilitas mysqldump			
5.	Sistem Operasi contoh GNU/Linux, FreeBSD, Solaris or Windows			
6.	Browser seperti: Mozilla Firefox, Opera, Konqueror, atau Microsoft Internet Explorer			
7.	Pembaca dokumen PDF seperti Adobe Reader, Evince atau Foxit PDF Reader untuk melihat dokumen PDF			